

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“HIDUP DI JALAN-NYA” GROUP BAND ARMADA
(Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

Muhammad Rifandy Romadhan

NIM. 1423102070

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636533 Website: www.uinsaiu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Rifandy Romadhan
NIM : 1423102070
Jenjang : S-1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : **Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu
"Hidup Di Jalan-Nya" Group Band Armada
(Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atas karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 November 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rifandy Romadhan
NIM. 1423102070

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jendral A. Yani, No. 30A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636533 Website: www.uinmatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
"HIDUP DI JALAN-NYA" GROUP BAND ARMADA
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PEIRCE)**

yang disusun oleh Saudara **Muhammad Rifandy Romadhan**, NIM. 1423102070, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **30 November 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.
NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Ageng Widodo, M.A.
NIP. 19930622 201802 1 001

Penguji Utama,

Muridan, M.Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Mengesahkan,
29 Desember 2021



Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Sdr. Muhammad Rifandy Romadhan
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto
Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Rifandy Romadhan
NIM : 1423102070
Jenjang : S-1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Hidup di Jalan-Nya"
Group Band Armada

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.
NIP. 19870525 201801 1 001

MOTTO

“Life consists of two days, one for you one against you. So when it's for you don't be proud or reckless, and when it's against you be patient, for both days are test for you.”

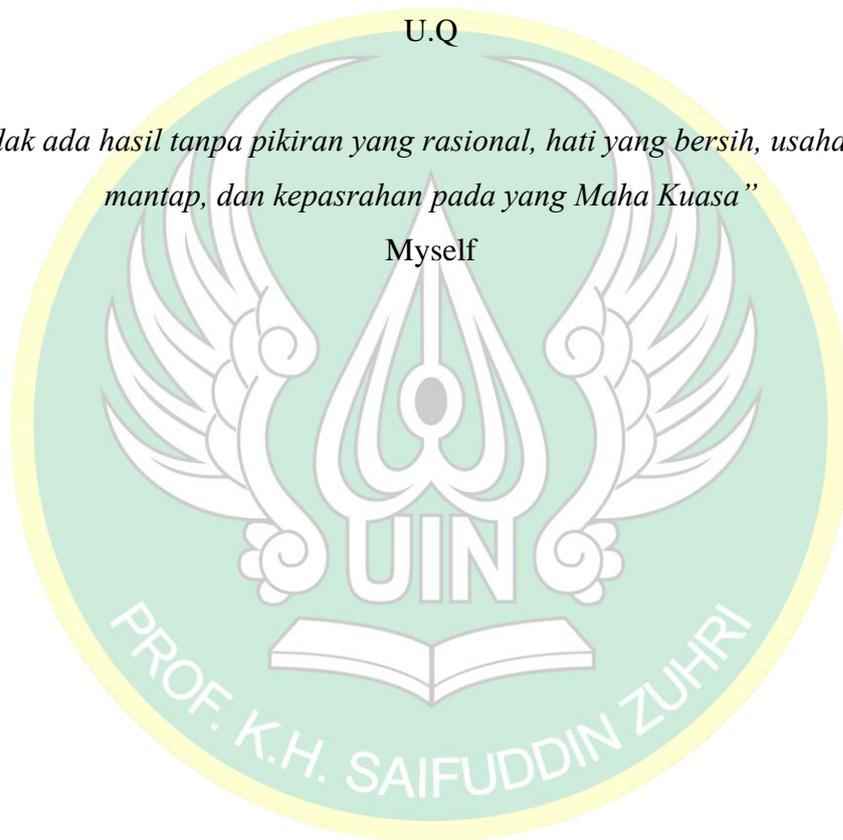
Hazrat Ali Ibn Abu-Talib A.S

“Take Care Of Your Tongue Like The Way You Take Care Of Gold Silver”

U.Q

“Tidak ada hasil tanpa pikiran yang rasional, hati yang bersih, usaha yang mantap, dan kepasrahan pada yang Maha Kuasa”

Myself



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada Ibu dan Bapak.



**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“HIDUP DI JALAN-NYA” GROUP BAND ARMADA
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PEIRCE)**

Muhammad Rifandy Romadhan
NIM. 1423102070

E-mail: romadhanrifandymuhammad@gmail.com
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui analisis pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu album “Hidup di Jalan-Nya” Grup Band Armada menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce.

Jenis dalam penelitian ini adalah *library research* atau studi kepustakaan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis teks model Analisis Wacana yang dikembangkan oleh Charles Sander Peirce dengan teknik pengumpulan data yakni melalui dokumentasi. Dalam melakukan analisis wacana kritis, analisis semiotika Charles Sander Peirce telah merumuskan tiga dimensi bangunan yaitu analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Hasil Penelitian ini menunjukkan beberapa kesimpulan. Dari segi lirik lagu-lagu Group Band Armada isi pesan dakwah dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” penulis mendapat hasil penelitian ini memuat pesan dakwah akhlak, aqidah dan syariah. Pesan akhlak terdapat dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” pesan aqidah terdapat dalam bagian Reff dan pesan syariah terdapat pada bait ketiga sampai lima bagian Reff. Lirik Dengan menekankan pesan tentang seseorang yang bertaubat kepada Allah, dia berjanji akan menjalankan perintah-Nya sebelum dia meninggal. Perancangan Pesan yang dominan dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” grup band Armada dari tiga lagu yang diteliti oleh penulis adalah pesan akhlak kepada Allah yang dominan. Pesan ini diciptakan sesuai dengan aliran *ahlussunnah wal jamaah* dengan menggunakan logika ekspresif dan logika konvensional.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Lirik lagu, Analisis Semiotika*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dalam kesempatan kali ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada”.

Serta shalawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, manusia pilihan Allah SWT sebagai suri tauladan bagi seluruh umat-Nya, yang telah mengantar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M.A, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyelesaian studi.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, mengarahkan serta motivasi dalam penyelesaian studi.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak yang sudah bersedia menerima saya sebagai mahasiswa bimbingan. Terimakasih telah sabar dalam membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan Staff Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Kedua orang tua tercinta Ibu Muniri dan Bapak Amin Sutrisno, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan yang terbaik dan selalu merangkul.
8. Adik dan segenap keluarga besar peneliti, terimakasih atas do'a dan motivasi yang telah diberikan.
9. Seluruh teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014 atas motivasi dan kebersamaanya.
10. Teman baik di kampus tercinta ini Yoga, Yanuar, Annisa, Iqbal, Atik, Riska, Ayulax, Reni, Ahsani, Andre, Anjas, Ipang, Umam, Klemod, Amin, Hafid, Ebeb, Rois, Deni, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan ejekannya.
11. Teman di kost “Bu Tresna” Imam, Ferijal, Kisut, Fatah, Nopal, Nopzar, Pak Agus, yang selalu memberi mendukung.
12. Sahabat kecilku Galih, Toni, Nofal, Ruri, Zaki, Maruf, Mafud, Irfan, Sigit, yang membuatku selalu merasa ada dan ada.

Semoga amal baiknya mendapatkan ridho dan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. *Amin*

Purwokerto, 29 November 2021

Muhammad Rifandy Romadhan
NIM. 1423102070

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
1. Pesan Dakwah	4
2. Analisis Semiotika Charles Sander Peirce	5
3. Lirik Lagu.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Analisis Semiotika Charles Sander Peirce	10
1. Representamen	11
2. Object	11
3. Interpretant	12
4. Teori Logika Desain Pesan	13
B. Tinjauan Umum Pesan Dakwah.....	15
1. Pengertian Pesan Dakwah	15

2. Subjek dan Objek Dakwah.....	18
3. Ragam Kegiatan dakwah.....	22
4. Media Dakwah	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Unit Analisis.....	29
C. Sumber Data.....	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Group Band Armada	33
1. Rizal	34
2. Mai	34
3. Andit.....	34
4. Endra	35
B. Gambaran Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya”.....	35
C. Analisis Semiotika Charles S. Peirce Lagu “Hidup di Jalan-Nya”	37
D. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya”	51
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lirik Lagu “Hidup Di Jalan-Nya”
- Lampiran 2 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 6 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 7 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 8 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang multikultural dengan berbagai macam agama, budaya, suku, etnis, ras dan bahasa yang beragam atau disebut dengan “*mega cultural diversity*”.¹ Keberagaman ini menjadi sebuah kekayaan yang tidak dimiliki oleh negara lain. Tidak heran jika Indonesia mempunyai keberagaman dari berbagai aspek yang menjadi sebuah kekayaan tersendiri sehingga Indonesia bisa melahirkan pedoman bernegara Bhineka Tunggal Ika, dari awal terbentuknya negara Indonesia sampai saat ini masih kita pegang konsep bernegara, yaitu Pancasila.

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seorang muslim untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT kepada sistem Islam dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud kehidupan *fardiyah* dan *ummah* sampai terwujudnya tatanan *khairul ummah*. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah hendaknya dipertimbangkan secara baik tingkat dan kondisi berpikir mad'u yang tercermin dalam peradabannya termasuk sistem budaya dan struktur sosial masyarakat yang sedang dihadapi dengan memahami hal tersebut. Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyeru dan mengajak seluruh umat manusia untuk memeluk agama Islam. Oleh karena itu, dakwah tidak terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara dan dapat menggunakan media apa saja seperti dakwah bisa dengan ceramah di atas mimbar, dakwah bisa melalui musik atau lagu bahkan di televisi pun sudah banyak menayangkan film-film yang berisikan pesan dakwah.²

¹ Ricky Santoso Muharam, “Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo” *Jurnal HAM*, vol. 11, No. 2, Agustus 2020, hlm. 269.

² IM. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2003) h. 63-64

Ketika menjalankan aktivitas dakwah tentu tidak begitu saja berjalan mulus. Ada beberapa tantangan dan hambatan yang harus tetap ditegakkan dan ditingkatkan. Namun, apapun alasannya, *amar ma'ruf nahi mungkar* harus tetap dijalankan dalam kondisi apapun dan dimanapun. Begitu mulianya tujuan dakwah, namun terasa berat dalam melaksanakannya, maka diperlukan sebuah upaya manajemen yang selektif mungkin dengan memperhatikan semua unsur yang terkait didalamnya. Dimana kesemua unsur tersebut merupakan satu integritas yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu media atau unsur yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Berdakwah menggunakan media kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang mendesak saat ini sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai *amar ma'ruf nahi mungkar*, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Musik sebagai media penyampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di Jawa menyebarkan agama Islam dengan memakai instrumen musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri, karena musik gamelan merupakan musik yang tidak jauh dari ajaran Islam.³

Adapun unsur unsur yang penulis maksud adalah sebagai berikut, pertama, *da'i* (komunikator) adalah subyek dakwah, yakni orang yang menyampaikan pesan (materi dakwah); kedua, materi dakwah (ajaran Islam), merupakan isi pesan yang hendak disampaikan; ketiga, metode dakwah, yaitu serangkaian kata yang digunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan tersebut; keempat, media dakwah adalah perangkat keras (alat) yang digunakan untuk menunjang penyampaian pesan dakwah; kelima, adalah *mad'u* (komunikan), yakni obyek dakwah atau orang yang menjadi sasaran dari aktivitas dakwah.

Media yang selalu berkembang dengan adanya berbagai macam teknologi, maka jenis metode yang digunakan dalam dakwah pun juga mengikuti perkembangan tersebut. Dalam perkembangan seperti sekarang ini

³ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 145

dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah kearah yang lebih maju. Dituntut efektivitas dan efisiensi dalam pelaksana dakwah. Tidak hanya asal melaksanakan dakwah tapi harus dipikirkan apakah dakwah yang dilakukan sudah mengena atau belum, apakah berhasil atau tidak. Untuk itu disamping keberhasilan dakwah ditentukan oleh *da'i* sendiri tapi juga ditentukan oleh sarana prasarannya. Pada zaman sekarang ini, dakwah tidak hanya ditemui pada acara-acara pengajian di mesjid ataupun ketika hari besar umat muslim. Namun, dapat juga dilihat dari munculnya beberapa karya seni yang mempunyai niat untuk berdakwah, salah satunya adalah musik.

Musik ciri-ciri dari seni yang merupakan alat komunikasi yang cukup efektif, melalui seruan aspek lirik dan syair yang terdapat didalamnya, sehingga dapat mempengaruhi seseorang yang menikmatinya. Musik ditulis oleh seorang pencipta lagu karena dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan curahan hati. Lirik dalam kamus besar kamus bahasa indonesia adalah sebuah karya sastra (puitis) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian. Curahan perasaan pribadi dapat berupa hal yang sudah pernah dilihat, didengar ataupun dialami oleh seseorang. Oleh karena itu sebuah lagu sering kali menceritakan perjalanan hidup atau kisah pribadi seseorang yang ditulis oleh penciptanya.⁴

Perkembangan teknologi juga mendorong penciptaan musik untuk dapat digunakan sebagai media dakwah. Musik atau lagu yang mempunyai tujuan untuk berdakwah bukan berarti musik yang harus menggunakan bahasa Al-Qur'an yang menjadi sumber inspirasi dari penulisan lagu tersebut. Liriknya pun dapat menyesuaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar atau audience. Musik atau lagu yang mempunyai tujuan untuk berdakwah, maka yang menjadi hal utama adalah efek pendengar setelah mendengar lagu tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Armada yang termuat dalam judul "Hidup di Jalan-Nya" yang sarat akan kehidupan didunia ini. Armada Band menyampaikan pesan tersebut melalui lagu atau musik.

⁴ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, h. 13

Group band yang berdiri dalam naungan Trinity Optima Production ini meluncurkan single lagu pada 19 April 2021 yang berjudul “Hidup di Jalan-Nya”. Single lagu Hidup di Jalan-Nya merupakan single lagu ketiga yang dibuat oleh Group Band Armada. Single ini dirilis untuk menyambut Ramadhan. Berdasarkan analisa menyatakan bahwa pesan dakwah dalam single lagu ini menyampaikan kepada pendengarnya sebagai manusia hendaknya berusaha menjadi yang terbaik di hadapan Tuhan. Pesan lagu disampaikan dengan lirik yang puitis, menjadikan lagu ini sebagai perenungan bagi pendengarnya. Selanjutnya, lagu ini mengajak pendengarnya untuk memperbanyak amal ibadah dengan selalu beriman dan menjalankan segala perintah-Nya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut hal ini dituangkan dalam skripsi berjudul Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan atau ruang lingkup pembahasan. Agar dalam pembahasan penelitian ini lebih terarah dan terhindar dari kesalahpahaman. Oleh sebab itu, penulis perlu menjelaskan penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah suatu informasi yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut sebagai message, content, atau informasi. Berdasarkan penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan melalui tatap muka atau dengan menggunakan media. Pesan komunikasi dakwah memiliki tujuan tertentu. Hal ini akan menentukan teknik yang akan diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi ataupun instruksi. Komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah yaitu bahasa, gambar, visual dan sebagainya. Lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi dakwah yakni bahasa karena hanya bahasalah yang dapat

mengungkapkan pikiran, perasaan, opini dan fakta, hal yang kongkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang.⁵

Komunikasi yang dilakukan tanpa bahasa maka penyampaian pesan dari sumber kepada penerima tidak akan efektif. Pada hakikatnya, pesan dakwah merupakan suatu perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang baik, jujur, adil, sopan dan terbuka serta menghidupkan jiwa mereka dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan sekaligus menggetarkan hati mereka dengan ancaman Allah SWT pada segala perbuatan tercela melalui nasehat untuk terciptanya masyarakat aman dan tentram yang diridhoi Allah SWT.⁶

2. Analisis Semiotika Charles Sander Peirce

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis semiotik Model Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisis. Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian didalam kualitatif sangat penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik. Dalam hal semiotik, yang terpenting adalah sistem tanda, yakni pengertian tanda itu sendiri. Dalam pengertian tanda ada dua prinsip yaitu penanda (signifier) atau yang menandai dan juga petanda (signified) atau yang ditandai. Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas 3 jenis yakni icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya.

Metode diskriptif mempunyai arti suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sehingga subjek penelitian atau suatu pemikiran dalam penelitian ini adalah lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian studi kasus yang berarti

⁵ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 97

⁶ Mahjuddin, Akhlak Tasawuf I, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) h.10-30

suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menganalisis proses dan memperoleh pemahaman yang mendalam dari lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”.

3. Lirik Lagu

Lirik adalah karya sastra puisi yang berisi curahan perasaan pribadi, sususunan kata sebuah nyanyian.⁷ Lagu adalah berbagai irama yang meliputi suara instrumen dan bernyanyi dan sebagainya, nyanyian, tingkah laku, cara, lagak. Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan berbagai nada berurutan.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan rumusan masalah yang diteliti yakni;

Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada memakai analisis semiotika Charles Sander Peirce?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui analisis pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Grup Band Armada menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce.

E. Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi beberapa pihak terkait, diantaranya;

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah keilmuan di bidang dakwah melalui analisis semiotika Charles Sander Peirce khususnya kepada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.

⁷ Eriyanto. *Analisis Wacana*, Pengantar Teks Analisis Wacana. (Yogyakarta:2001)

⁸ Fillaili, Sirtu. "Skripsi “*Lagu Permainan Rakyat Madura*” (2007).

- b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi aktivitas dakwah, akademis serta masyarakat umum yang konsen pada perkembangan dakwah untuk menjadikan musik dan lirik lagu sebagai media dakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan mampu menumbuhkan pengetahuan penulis terutama tentang kemasan pesan dakwah yang ada dalam analisis semiotika Charles Sander Peirce dalam lirik lagu.
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat yang menyukai musik khususnya Grup Band Armada untuk dapat lebih memahami makna mendalam dalam setiap lirik lagunya dan dapat mengimplementasi di setiap kehidupan sehari-hari.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa musik dan lirik lagu di zaman modern seperti sekarang ini masih menjadi media dakwah yang cukup efektif.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan untuk menghindari kesamaan dan juga menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis. Oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa Hasil penelitian terdahulu yang relevan dipakai untuk membantu peneliti mendapat gambaran penelitian ini serta membantu dalam membuat kerangka berfikir. Di samping itu, penelitian terdahulu juga berguna untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai kajian untuk mengembangkan wawasan berfikir peneliti sebagaimana diringkas dalam pembahasan berikut;

Pertama, penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce” oleh Abdul Aziz Jabbar dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif lirik lagu Rapuh karya Opick subyek. Hasil penelitian dari skripsi ini penulis menemukan pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu rapuh dalam karya

Opick adalah yang berhubungan dengan pesan dakwah ketauhidan diantaranya terdapat tiga jenis tauhid yaitu tauhid uluhiyah, rububiyah dan asma" wa shifat Perbedaan dengan penelitian lirik lagu Rapuh karya Opick. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek "Lirik Lagu Hidup Di Jalan-Nya Karya Group Band Armada". Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Yaitu menggunakan metode Analisis Semiotika Sanders Pierce.⁹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dyan Visma Yulita, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya lulusan tahun 2014, dengan judul "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Religi Bidadari Surga". Adapun isinya mengandung "*triangle meaning*" yang terdiri atas tanda, objek dan intepretasi. Perbedaan dengan penelitian lirik lagu Bidadari Surga karya Alm.Ust. Jefri Al Bukhori. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek "Lirik Lagu Hidup Di Jalan-Nya Karya Band Armada". Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Yaitu menggunakan metode Analisis Semiotika Sanders Pierce.¹⁰

Terakhir skripsi, Wasis Sugianto, Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020, dengan judul "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan Analisis semiotika Charles Shanders Pierce". Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, pengumpulan teks lirik, kemudian analisis laporan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan penulis menemukan pesan dakwah dalam lirik lagu Mengejar Dunia tidak lain meliputi proses pemahaman hakikat kuasa Tuhan. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek "Lirik Lagu Hidup Di Jalan-Nya Karya Group Band Armada". Penelitian ini juga memiliki kesamaan

⁹ Abdul Aziz Jabbar, Analisis Pesan Dakwah Lirik Lagu Rapuh Karya Opick, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

¹⁰ Dyan Visma Yulita, Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Bidadari Surga Karya Alm.Ust. Jefry Al Bukhori, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014)

dengan penelitian terdahulu. Yaitu menggunakan metode Analisis Semiotika Sanders Pierce.¹¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah susunan ataupun urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penelitian membagi dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dalam beberapa poin diantaranya latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan penjelasan kerangka teoritik. Bab ini akan diuraikan menjadi dua sub bab. Pertama mengenai pesan dakwah yang meliputi pengertian pesan, pengertian dakwah, hukum dakwah, unsur dakwah dan pesan dakwah. Sub bab kedua mengenai pengertian musik, lirik lagu, dan lagu sebagai media dakwah.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Pembahasan mengenai hasil penelitian berupa deskripsi mengenai analisis semiotika Charles Sander Peirce yang ada pada lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

¹¹ Wasis Sugianto, Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Matahari Karya Nurbayan, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Semiotika Charles Sander Peirce

Semiotika adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengkaji suatu tanda. Seperti tanda-tanda dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani semeion yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan semiotika sebagai ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya mereka yang mempergunakannya.¹²

Secara singkat analisis semiotika (semiotical analysis) merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistem lambang (sign) baik yang terdapat pada media massa (seperti berbagai paket tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagai bentuk iklan) maupun yang terdapat di luar media massa (seperti karya lukis, patung, candi, monumen).

Analisis semiotika dapat digunakan untuk mencari makna-makna dari teks yang berupa lambang-lambang (sign). Dengan kata lain, pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam tekslah yang menjadi pusat perhatian analisis semiotik. Selain istilah semiotika dalam sejarah linguistik ada pula digunakan istilah lain, seperti: semiologi, semasiologi, semantik, dan semik untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari tanda atau lambang

¹² Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Yogyakarta; PT LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), h. 155- 156

semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things) memaknai (tosinify) yang dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Charles Sanders Peirce. Model triadik Peirce yang terdiri dari :

1. Representamen

Representamen atau biasa disebut sebagai tanda (sign) berupa tampilan visual dan verbal yang ada didalam lirik lagu. Tanda atau representament diistilahkan sebagai benda atau objek yang berfungsi sebagai tanda. Jadi bisa dikatakan tanda atau representament merupakan proses pertama untuk menafsirkan suatu Interpretant itu sendiri, sehingga bagi pembaca atau pengamat bisa memahami makna dari terbentuknya suara musik yang ada di lirik lagu tersebut. Ruang lingkup representament juga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Qualisign, Sinsign, dan Legisign. Qualisign merupakan tanda yang dipahami dari kualitasnya, tetapi bersifat spontan dan personal. Sebagai contoh, didalam lirik lagu tersebut terdengar kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, dan merdu. Sinsign merupakan tanda yang dikaitkan dengan pengalaman dan berhubungan dengan sebab akibat oleh qualisign itu sendiri. Sebagai contoh telah terjadi penyindiran yang ada dalam bait lirik lagu. Legisign merupakan bentuk tanda yang disepakati bersama atau norma yang terkandung didalam tanda tersebut. Sebagai contoh bisa dikatakan lirik lagu menggambarkan suasana damai dan bahagia yang menandakan beberapa lirik melontarkan kata-kata sindiran kepada pendengarnya.

2. Object

Merupakan komponen yang diwakili tanda, atau bisa disebutkan sebagai sesuatu yang lain dan berbeda dari tanda tetapi berkesinambungan. Bisa dikatakan ini merupakan proses kedua dari representament.

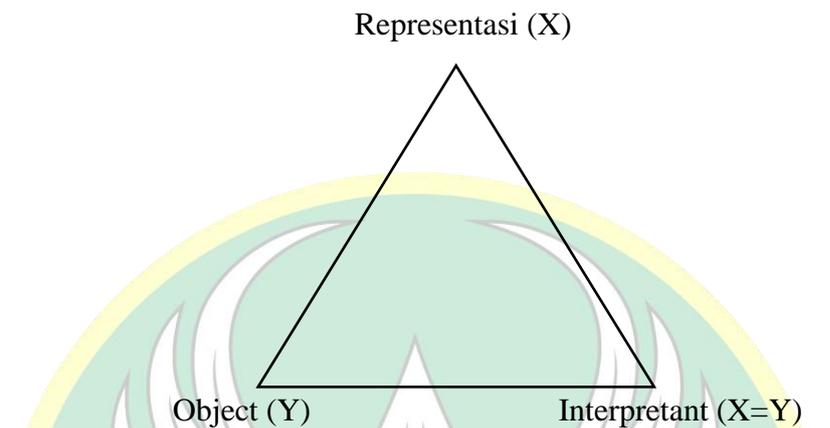
Berdasarkan objek, tanda sendiri juga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol. Ikon merupakan tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya yang bersifat bersamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek serta acuan yang bersifat kemiripan. Indeks merupakan tanda yang menurut relasi sebab dan akibat atau koneksi gabungan antara tanda dan objeknya. Simbol merupakan tanda yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda dan bersifat konvensional.

3. Interpretant

Interpretant bisa diartikan sebagai sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas yang merupakan tanda yang diserap oleh benak kita, sebagai hasil penghadapan kita dengan tanda itu sendiri. Sesuatu yang lain itu berasal dari tanda yang pertama dan pada gilirannya mengacu pada objek. Dengan demikian tanda (representamen) memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya, proses inilah yang dinamakan signifikasi. Bisa diartikan sebagai tafsir atau penafsiran dari adanya tanda yang pertama. Interpretant sendiri membagi menjadi tiga ruang lingkup; Rheme, Decisign, dan Argument. Rheme merupakan penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir atau biasa disebut dengan tanda yang ditangkap pertama kali tanpa pengaruh interpretasi yang disepakati.

Decisign yakni penanda yang menampilkan informasi tentang petanda. Argument merupakan penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau bisa disebut tanda yang langsung memberikan alasan tentang suatu. Biasa disebut hasil interpretasi dari kesepakatan bersama. Jadi, (representamen + objek + interpretan = tanda) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa dalam penelitian ini, teori milik Pierce menjadi pisau untuk menganalisis lirik lagu "Hidup di Jalan-Nya" Group Band Armada. Dalam ini bisa di simpulkan sebagai berikut. Representamen = tanda yang di munculkan dari lirik lagu hidup di jalan-Nya karya Group Band Armada. Objek = penanda

dalam lirik lagu Mengejar Dunia yaitu fenomena kehidupan masyarakat pada jaman sekarang. Interpretan = pola pikir yang ingin di sampaikan pencipta lagu / penganalisis itu sendiri yang bisa dilihat dalam gambar segitiga makna .



Gambar 2.1 Analisis Model Semiotik Charles Sander pierce

4. Teori Logika Desain Pesan

Teori ini adalah sebuah konsep komunikasi yang mempengaruhi jenis pesan yang dibentuk oleh individu. Barbara O'Keefe menyatakan bahwa manusia berpikir secara berbeda mengenai bagaimana berkomunikasi dan membuat pesan, dan manusia menggunakan logika yang berbeda dalam memutuskan apa yang dikatakan kepada orang lain pada situasi tertentu. Barbara memaparkan tiga premis logika dalam merancang pesan antara lain:

a. Logika Ekspresif (The Expressive Logic)

Logika ekspresif yakni logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengekspresikan diri dan untuk menyatakan pikiran dan perasaan pesan. Pesan yang terdapat pada logika ekspresif ini bersifat reaktif dan terbuka, dengan hanya memberikan sedikit perhatian pada kebutuhan dan keinginan orang lain.¹³

¹³ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) h. 185-186

b. Logika Konvensional (*Conventional Logic*)

Logika konvensional adalah logika yang melihat komunikasi sebagai suatu permainan yang dimainkan dengan mengikuti sejumlah aturan. Dalam logika konvensional komunikasi dijadikan sebagai alat mengekspresikan diri yang dilakukan menurut aturan dan norma yang diterima termasuk hak dan tanggung jawab tiap-tiap orang yang terlibat. Logika konvensional bertujuan untuk merancang pesan yang sopan, pantas, dan berdasarkan aturan yang sepatutnya diketahui setiap orang.

c. Logika Retorika (*Rhetorical Logic*)

Logika retorika memandang komunikasi sebagai cara untuk mengubah aturan melalui negosiasi. Pesan yang dirancang menggunakan logika ini cenderung lentur atau fleksibel, memiliki pemahaman dan terpusat pada lawan bicara. Komunikator yang menggunakan logika ini cenderung untuk membingkai ulang situasi dihadapi berbagai tujuan, termasuk persuasi dan kesopanan dapat diintegrasikan dalam satu kesatuan yang bulat.¹⁴

Teori logika pesan pada situasi tertentu akan terdapat sedikit keragaman, namun pada situasi lain terdapat keragaman yang besar. Apapun logika yang dipakai dari ketiga logika diatas untuk merancang pesan akan menghasilkan bentuk pesan yang lebih kurang sama jika tujuan komunikasi bersifat sederhana dan tidak ada orang yang kehilangan muka. Sebaliknya jika banyak tujuan yang ingin dicapai, kompleks dan memiliki potensi seseorang kehilangan muka maka apapun logika yang dipakai dalam merancang pesan akan menghasilkan berbagai bentuk pesan berbeda. Oleh karena itu, ketika kita menyampaikan pesan harus berhati-hati dan mengetahui logika yang dipakai.

¹⁴ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, h. 186-187

B. Tinjauan Umum Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang dikomunikasikan komunikator kepada komunikan. Pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan dan maksud. Pesan dalam komunikasi dakwah merupakan informasi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*.¹⁵ Pesan juga berarti informasi yang disampaikan pengirim kepada penerima dengan secara langsung maupun tidak langsung ataupun melalui media. Karena dengan perkembangan zaman sekarang, pesan dapat disampaikan dengan mudah dengan menggunakan berbagai macam media.

Sedangkan dakwah secara terminologi, menurut M. Nasir, Dakwah ialah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seseorang dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini dan yang meliputi *al- amar bi al-ma'raf an-nahyu an al-mungkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalaman dalam perikehidupan bermasyarakat dan perkehidupan beragama.¹⁶ Pada prinsipnya dakwah adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk menyeru, mengajak dan memanggil umat Islam meyakini dan mempercayai akan keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan yang Maha Esa dengan menjalani perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Pesan dakwah ialah suatu informasi yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.¹⁷ Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut sebagai message, content, atau informasi. Berdasarkan penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan melalui tatap muka atau dengan menggunakan media. Pesan komunikasi dakwah memiliki tujuan tertentu. Hal ini akan menentukan

¹⁵ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 97

¹⁶ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 3

¹⁷ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 25-26

teknik yang akan diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi ataupun instruksi. Komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah yaitu bahasa, gambar, visual dan sebagainya. Lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi dakwah yakni bahasa karena hanya bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, opini dan fakta, hal yang kongkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang. Komunikasi yang dilakukan tanpa bahasa maka penyampaian pesan dari sumber kepada penerima tidak akan efektif.¹⁸

Pada hakikatnya, pesan dakwah merupakan suatu perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang baik, jujur, adil, sopan dan terbuka serta menghidupkan jiwa dengan janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan dan juga menggetarkan hati mereka dengan ancaman Allah SWT terhadap segala perbuatan tercela melalui nasehat untuk tercipta masyarakat aman dan tentram yang diridhoi Allah SWT. Secara umum, materi atau pesan dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Pesan Akidah

Akidah adalah keyakinan batiniah yang tercakup dalam rukun iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan masalah yang dilarang oleh tuntunan agama. Aqidah merupakan materi wajib disampaikan oleh para *da'i*, dengan memberi pemahaman dan pengetahuan tentang keyakinan kaum muslim terhadap keberadaan Allah SWT dengan kemahakuasaan-Nya, maka menambah kecintaan para objek dakwah terhadap Tuhan-Nya, sehingga terlahir pribadi-pribadi muslim yang taat dan patuh akan perintah Allah SWT serta senantiasa menjauhi larangan Allah SWT.¹⁹

¹⁸ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, h. 97-98

¹⁹ Mohammad Ali Aziz, Ilmu Dakwah, h. 94-95

b. Pesan Syariah

Syariah adalah ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah). Secara garis besar, syariah terdiri dari dua aspek yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah hubungan manusia dengan Tuhan yang tercermin dalam rukun Islam. Muamalah adalah hubungan manusia dengan manusia, bahwasanya Islam mengatur hubungan sosial kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari, agar terciptanya harmonisasi dan kerukunan dalam bermasyarakat. Pesan syariah ini patut kita ketahui karena merupakan aturan-aturan Allah kepada umat-Nya dan dengan mengetahuinya maka kita akan terhindar dari hukuman-Nya.

c. Pesan Akhlak

Akhlak secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadiannya.²⁰ Akhlak terbagi kedalam tiga kategori yaitu: (a) Akhlak kepada Allah yaitu perilaku manusia kepada penciptaNya; (b) Akhlak kepada Manusia yaitu perilaku atau perbuatan manusia kepada sesama, dan perbuatan itulah yang menentukan baik atau buruknya akhlak seseorang. Contohnya yaitu memberi salam, berkata sopan, menghormati yang lebih tua, mengucapkan terima kasih kepada orang lain dan sebagainya; (c) Akhlak terhadap lingkungan (akhlak terhadap hewan dan tumbuhan) yaitu perilaku manusia merawat dan menjaga lingkungan sekitar.²¹ Akhlak terhadap lingkungan ini juga tidak kalah pentingnya dengan kedua kategori akhlak sebelumnya. Karena lingkungan adalah tempat tinggal manusia, maka sebagai manusia memiliki tanggung jawab untuk merawatnya. Contohnya tidak menebang pohon sembarangan, membuang sampah pada tempatnya.

²⁰ Nur Hidayat, Akhlak Tasawuf, (Yogyakarta: Ombak, 2013) h. 1

²¹ Mahjuddin, Akhlak Tasawuf I, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) h.10-30

Begitupun ketika kita menemukan hewan yang terluka maka hendaknya kita menolong, serta merawatnya.

2. Subjek dan Objek Dakwah

Subjek dakwah Subjek dakwah ialah pelaku / penyampai dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka, subjek dakwah dalam hal ini pendakwah atau lembaga dakwah harus menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan individual maupun kelompok. Selain itu kesiapan pendakwah baik penguasaan terhadap materi maupun metode, media dan psikologi menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan. Pendakwah juga harus percaya diri dan mempersiapkan mental agar mudah dalam menyampaikan dakwah kepada *mad'u*. Selain itu, Objek Dakwah Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Sebagai objek dakwah, masyarakat baik individu dan kelompok memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini *penda'i* memahami karakter siapapun yang menjadi objek dakwahnya agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Begitupun dengan *mad'u* sebagai objek dakwah harus tenang dalam menerima materi agar pesan yang disampaikan mudah diterima.²²

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan oleh penyampai dakwah atau *da'i* kepada *mad'u* atau penerima dakwah. Pesan yang berarti ajakan untuk melakukan kebaikan atau mengajak seseorang kejalan yang benar untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Pesan dakwah dapat berupa tulisan seperti kata-kata, gambar atau simbol-simbol, lukisaan dan lain sebagainya. Al Quran dan Hadis sebagai contoh pesan dakwah yang berupa tulisan. Serta harapan dari pesan dakwah adalah memberikan dampak positif kepada mitra dakwah atau *mad'u* yang dapat merubah sebuah kejelakan atau perilaku yang tercela menjadi pribadi manusia yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Yang pada intinya pesan yang disampaikan tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi kitab suci agama

²² Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 13

Islam. Dengan demikian pesan yang tersampaikan jika bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits tidak bisa dinamakan pesan dakwah karena tidak sesuai dengan kandungankandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadist, dengan jenis-jenis sebagai berikut;²³

a. AL-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang menjadi penyempurna dari semua kitab yang diturunkan sebelumnya seperti kitab Zabur, Injil, Taurat dan lain-lain. Segala ringkasan ada didalamnya. Wahyu-wahyu yang diterima oleh Rasulullah SAW juga tertulis didalamnya. Semua kisah tentang nabi ada di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak perlu diragukan lagi atas keasliannya, sebab tidak ada yang pernah bisa memalsukan kitab suci tersebut. Jadi kita sebagai Umat Islam harus percaya dan mengimani adanya kitab suci Al-Qur'an. Seperti contoh dalam surat Al-Fatihah terdapat 3 pokok pesan dakwah yaitu akidah, ibadah dan muamalah.

b. Hadis

Hadis adalah kisah tentang Rasulullah SAW mulai dari perkataan, perilaku, kebiasaan, dan larangan-larangan yang harus dihindari oleh umatnya, semua terdapat pada hadis. Hadis terbagi menjadi dua yaitu hadis shohih dan hadis doif. Hadis shohih lebih kuat dan akurat ceritanya karena langsung bersumber dari Rasulullah SAW, Rasulullah sendiri yang mengatakan dan banyak disaksikan oleh sahabat. Sedangkan hadis doif yaitu hadis yang kurang dipercaya karena sumbernya tidak langsung dari Rasulullah SAW, masih katanya sahabat bukan kata Rasulullah SAW

c. Pendapat Nabi SAW

Sahabat adalah seseorang yang hidup semasa Nabi Muhammad SAW, yang pernah ketemu Rasulullah SAW, yang pernah belajar ilmu agama Islam bersama Rasulullah SAW serta yang beriman kepada

²³ Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 318-319

Rasulullah SAW. Para sahabat mempunyai ilmu agama yang mendalam karena kedekatannya dengan Rasulullah SAW dan belajarnya langsung bersama Rasulullah SAW tanpa perantara apapun. Diantara para sahabat Rasulullah SAW ada yang junior dan ada yang senior. Yang senior yaitu yang paling lama bersama Rasulullah, yang seperjuangan bersama beliau, dan mempunyai kedekatan bersama beliau yang jauh dekat yang diukur dari masuknya agama Islam. Dan yang menulis kitab-kitab yang ceritanya bersal dari Rasulullah SAW, mereka adalah sahabat senior.

d. Pendapat Ulama

Ulama adalah orang yang mempunyai ilmu agama secara mendalam. Ada juga beberapa ulama yang masih keturunan dari Nabi Muhamad SAW. Ulama disini yaitu seseorang yang bisa kita jadikan guru atau panutan untuk mempelajari syariat-syariat agama Islam serta dapat menuntun kita ke jalan kebaikan yaitu jalan menuju surga Allah SWT. Selain mempunyai ilmu yang mendalam atau tinggi, ulama juga mempunyai perilaku yang baik sebab apa yang beliau katakan apa yang beliau perbuat akan di jadikan contoh bagi masyarakat sekitarnya. Sebagian besar pendapat ulama adalah benar, karena ulama berpedoman Al-Qur'an dan Hadis serta apa yang akan dijadikan sebuah hukum maka hal tersebut pasti sudah disiskusikan dengan ulama yang lain.

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Pada era teknologi saat ini, masyarakat modern akan lebih mempercayai sebuah pesan dakwah bila berdasarkan penelitian ilmiah, karena mereka menganggap hal ini akan lebih valid dan masuk akal. Hasil penelitian disini bisa seperti contoh para ilmuan yang meneliti mengapa Rasulullah makan menggunakan tangan, tanpa menggunakan sendok dan hal itu bisa dijadikan sunnah Rasulullah SAW. Setelah melakukan penelitian ternyata ketika makan langsung menggunakan tangan tanpa sendok akan menyebabkan makanan yang kita makan cepat basi, sehingga dalam proses pencernaan juga akan lebih cepat tercerna yang memberikan kesehatan dalam tubuh.

f. Kisah Teladan

Semua penerima pesan dakwah atau mad'u bukan orang yang pandai dan cerdas yang mudah menerima pesan dengan sekali mendengar. Kalangan EQ masyarakat berbeda-beda. Ada juga anak kecil, remaja, dewasa dan lansia. Maka dari itu ketika menyampaikan pesan dakwah menggunakan kisah teladan mungkin akan mudah diterima. Seperti contoh dakwah kepada anak kecil, mereka suka dongeng atau cerita, jadi lebih baik kita menceritakan kisah teladan Nabi dan para sahabat-sahabatnya agar mereka menerima pesan dakwah sejak kecil dan dengan bercerita akan lebih difahami oleh anak-anak dari pada kita menyampaikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an secara murni.

g. Berita dan Peristiwa

Berita dan peristiwa disini yaitu berita atau kabar yang ada dalam Al-Qur'an serta Peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ketika kita menyampaikan pesan dakwah bisa menyampaikan berita-berita yang terdapat pada Al-Qur'an.

h. Karya Sastra

Pesan dakwah yang berupa karya sastra akan menarik serta indah, karena bahasanya yang komunikatif sehingga dapat menarik perhatian. Karya sastra merupakan komunikasi verbal yang dapat menyentuh perasaan karena memiliki nilai kebijaksanaan. Seperti Al-Qur'an yang di tulis dengan menggunakan nilai sastra yang tinggi. Ketika menyampaikan pesan dakwah menggunakan kata bijaksana kepada para pemuda akan lebih mudah diterima, karena mereka lebih suka dengan suatu kata kebijaksanaan dan keindahan. Sedangkan orang yang mempunyai hati yang dengki akan sulit untuk menerima pesan kebijaksanaan seperti ayat Al-Qur'an.

i. Karya Seni

Karya seni merupakan pesan dakwah yang bersifat non verbal. Tidak semua orang akan bisa menerima pesan non verbal dengan mudah, karena pesan ini akan lebih indah serta tersirat dalam

penyampaianya. Seperti kaligrafi merupakan karya seni dari pesan dakwah, yang menggambarkan suatu keindahan dalam menulis kalam Allah SWT. Karya seni juga bersifat subjektif sehingga tidak semua orang memberikan apresiasinya. Pesan dakwah ini lebih baik di sampaikan kepada seorang seniman karena dia akan lebih memahami dan memberikan apresiasi.

3. Ragam Kegiatan dakwah

Ragam kegiatan dakwah adalah cara cara yang dipergunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan materi dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'unya*. Ragam kegiatan dakwah antara lain:

a. Dakwah Fardiyah

Berdasarkan pelakunya, dakwah fardiyah merupakan dakwah yang dilakukan seseorang kepada seseorang atau beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, dan dilakukan dengan pendekatan interpersonal. Isinya adalah nasehat, teguran, anjuran atau pemberian contoh kepada rekan bermain, teman kerja atau kenalan lainnya, silaturahmi, bimbingan konseling dan lain-lain.

b. Dakwah Ammah

Dakwah Ammah yaitu ceramah *da'i* kepada sekelompok, puluhan, ratusan, hingga ribuan jamaah. Dalam pelaksanaannya, dakwah ammah ada yang dilakukan secara perorangan dan ada pula yang dilakukan oleh tim manajemen atau organisasi tertentu.²⁴

c. Dakwah bil-Lisan

Dari segi metode, sesuai namanya dakwah jenis ini adalah seruan yang dilakukan melalui lisan. Rethorika menjadi metode yang mendasar dalam dakwah bil-Lisan ini. Kepandaian *da'i* menyampaikan pesan dengan teknik persuasifnya niscaya mampu meyakinkan mustamiin (pendengar).

²⁴ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 11

d. Dakwah bit-Tadwin

Dakwah bit-Tadwin yakni metode dakwah melalui tulisan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. *Da'i* yang pandai menulis bisa memuat pesan dakwah di koran atau majalah, bahkan bisa menerbitkan buku atau kitab sendiri. Para *da'i* bisa memanfaatkan internet dengan membuka blog dakwah. Cara ini sangat cocok dengan era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini.

e. Dakwah bil-Hal

Dakwah bil-Hal ialah metode dakwah yang mengedepankan contoh nyata melalui perbuatan atau bantuan. Aspek amaliah menjadi ciri utama dalam dakwah jenis ini. Contoh yang baik dan bantuan yang nyata merupakan andalan guna mempengaruhi target khalayak. Seperti ketika makan harus mengangkat kedua tangan untuk berdoa.²⁵

Adapun Al-Qur'an sebagai sumber utama rujukan dakwah, banyak memakai metode dakwah yang menjadi pedoman para pendakwah, seperti Q.S An-Nahl/16: 125 Pada ayat ini terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat ini adalah:

f. Dakwah Bil Hikmah

Kata hikmah ini sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak *mad'u* untuk melaksanakan apa yang didengarkan dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan maupun rasa tertekan. Dengan demikian metode bil Hikmah merupakan metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.

g. Dakwah Bil Mau'izhatil Hasanah

Mau'izhah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang *da'i* / muballigh disampaikan dengan cara yang baik,

²⁵ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 11

berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dan dapat diamalkan.²⁶ Serta mudah dipahami oleh objek dakwah. Mau'izhah hasanah yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Ia akan menuntun mereka kejalan yang haq, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan.²⁷ Hal tersebut digunakan agar *mad'u* tenang dalam menerima materi. Karena tidak dapat dipungkiri setiap manusia akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik.

h. Dakwah Bil Mujadalah

Kata “jadalah” bermakna menarik tali dan mngikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawan dengan menguatkan pendapat melalui argumentasi yang disampaikan. Istilah Al-Mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya. Metode untuk mengajak manusia kepada Allah SWT memang sangat banyak dan beragam. Yang paling umum digunakan adalah komunikasi verbal, untuk menyampaikan pesan kepada akal, perasaan, dan hati, baik dengan ungkapan maupun tulisan. Salah satu metodenya yaitu Mujadalah berarti perdebatan atau tukar pendapat. Mujadalah ini seperti halnya diskusi.²⁸

4. Media Dakwah

Media dakwah menjadi penghubung antara ide dengan umat untuk dakwah. Adapun media dakwah yang dapat dimanfaatkan antara lain:

²⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 240-242

²⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 242

²⁸ 1M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003) h. 18-19

a. Media Visual

Media visual adalah alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah indera penglihatan perangkat media visual yang dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah adalah film slide, transparansi, overhead proyektor (OHP), gambar, foto dan lain sebagainya.

b. Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pertunjukan kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio sudah bisa digunakan orang untuk berbagai kegiatan secara efektif. Media audio ini cukup tinggi efektifitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah seperti telephone atau handphone, radio, tape recorder. Audio komunikasi berlangsung tanpa batas dan jarak.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan. Pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Adapun yang termasuk dalam media audio visual adalah televisi, film, sinetron dan video.²⁹ Pokoknya semua gambar dan audio yang ditayangkan secara bersamaan termasuk media audio visual tetapi gambar dan audio yang ditampilkan sesuai dengan syariat Islam

d. Media Cetak

Media cetak yaitu media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana mana. Adapun yang termasuk media cetak antara lain buku, majalah, surat kabar, brosur dan lain-lain. Kelebihan dari media cetak ini yaitu dapat dibaca berulang dan bertahan lama.³⁰

²⁹ 3Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 116-124

³⁰ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 125

e. Dakwah Melalui Musik dan Lagu

Musik ialah ilmu atau seni menyusun nada dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.

Lirik merupakan sebuah kata kata yang disusun oleh pengarang lagu yang berasal dari perasaan, pemikiran dan buah renungan yang dilihat dan dirasakan kemudian dituangkan dalam sebuah kata yang diiringi alat musik atau tanpa alat musik. Lirik merupakan ikon dari sebuah lagu karna tanpa adanya lirik berarti tidak dapat dikatakan sebagai lagu.³¹ Oleh karena itu lirik merupakan bagian terpenting dalam sebuah lagu. Berbicara tentang musik maka banyak hal atau aspek yang di dalamnya. Seringkali menjumpai musik bernuansa romantis, sastra, agamis, bahkan sekedar curahan isi hati tentang kebahagiaan semata. Musik dan lagu dalam Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Namun banyak pandangan ulama-ulama Islam yang berbeda dalam memberi hukum tentang lagu atau musik itu sendiri.

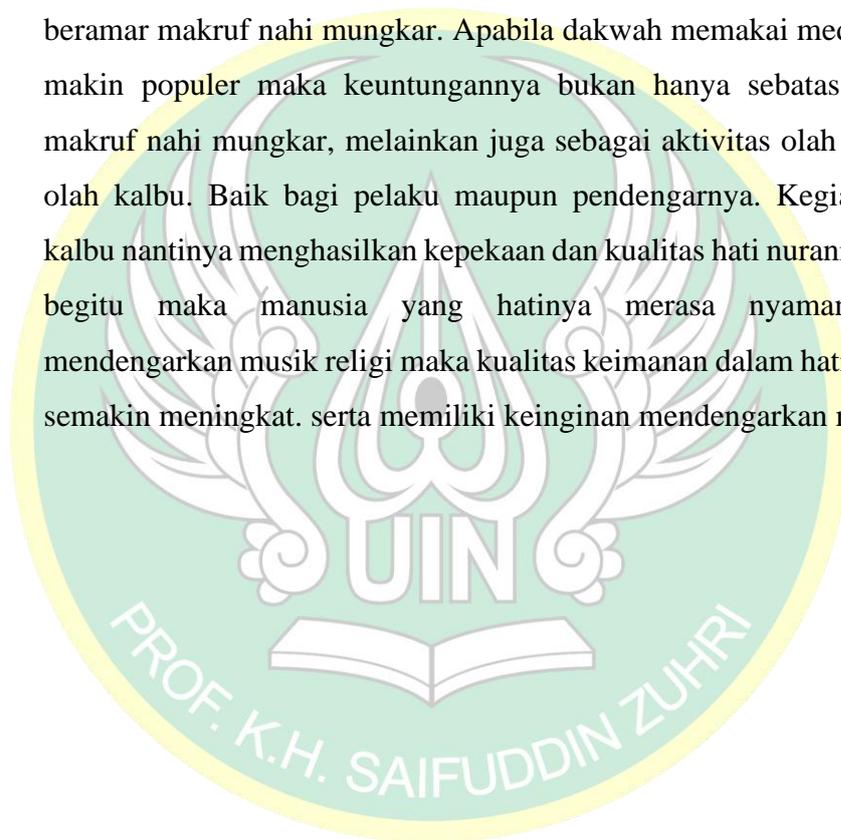
Quraish Shihab, mengatakan tidak ada larangan menyanyikan lagu di dalam Islam. Bukankah ketika Nabi SAW pertama kali tiba di Madinah, beliau disambut dengan nyanyian. Ketika ada perkawinan, Nabi juga merestui nyanyian yang menggambarkan kegembiraan. Yang terlarang adalah mengucapkan kalimat kalimat, baik yang ketika bernyanyi ataupun berbicara yang mengandung makna makna yang tidak sejalan dengan ajaran islam.³² Maka dari itu diperintahkan untuk memperbanyak mendengarkan shalawat dari pada jenis musik lainnya. Dakwah menggunakan musik atau nyanyian dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan pesan dakwah. Karena sudah naluri manusia menyukai hal hal yang bersifat keindahan dan kesenangan, dan dengan lirik teologis tersebut diiringi oleh sebuah alat

³¹ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, h. 139

³² Quraish Shihab, *Fatwa Fatwa Seputar Wawasan Agama*, (Bandung: Mizan,1999) h. 8

musik yang enak didengar membuat lirik tersebut masuk dalam relung hati nurani atau psikologis dapat menginspirasi para pendengar untuk merenungi makna makna yang dikandung dalam pesan pesan tersebut.

Oleh karena itu, seni musik memang relevan untuk saat ini apabila dijadikan sebagai sarana berdakwah mengingat saat ini memasuki era modernisasi, dimana mayoritas para khalayak umum sudah mengenal apa itu musik. Dengan memasukkan nilai keislaman pada lirik lagu menjadikan lagu tersebut sebagai terobosan baru untu beramar makruf nahi mungkar. Apabila dakwah memakai media musik makin populer maka keuntungannya bukan hanya sebatas beramar makruf nahi mungkar, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani. Dengan begitu maka manusia yang hatinya merasa nyaman ketika mendengarkan musik religi maka kualitas keimanan dalam hatinya akan semakin meningkat. serta memiliki keinginan mendengarkan musik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Laxy J Moleong penelitian kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati.³³ Pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat.³⁴ Jenis dalam penelitian ini adalah *library research* atau studi kepustakaan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis teks model analisis semiotika Charles Sander Peirce.³⁵

Charles Sanders Pierce (1839-1914), secara mandiri mengerjakan sebuah tipologi tentang tanda-tanda yang maju dan sebuah metabahasa untuk membicarakannya, tetapi semiotiknya dipahami sebagai perluasan logika dan karena sebagian kerjanya dalam semiotik memandang linguistik melebihi kecanggihan logika sebagai model, Saussure telah menjadi tokoh yang sangat berpengaruh. Dalam lapangan semiotik, yang penting adalah lapangan sistem tanda, yakni pengertian tanda itu sendiri. dalam pengertian tanda ada dua prinsip, yaitu penanda (*signifier*) atau yang menandai, yang merupakan bentuk tanda dan petanda (*signified*) atau yang ditandai, yang merupakan arti tanda. Berdasarkan hubungan antara penanda dan petanda, ada tiga jenis tanda pokok yaitu ikon, indeks dan simbol. Hubungan antara ketiga tanda ini bersifat arbitrer berdasarkan konvensi masyarakat. Sebuah sistem tanda yang menggunakan lambang adalah bahasa.³⁶

³³ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 4-5.

³⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 23

³⁵ Tasaqofatul Anis Mardhiyah, *Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A Pada Youtube Kumparan)*, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, hlm. 38.

³⁶ Drs. Alex Sobur, M.Si, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung) h. 87

Semiotik sebagai model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan “tanda”. Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (sign) dan segala yang terkait dengan cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”.³⁷

Alasan mengambil analisis semiotik untuk penelitian ini adalah menurut peneliti analisis semiotik sangat tepat untuk menganalisis lirik-lirik yang terdapat di dalam lagu *Hidup di Jalan-Nya* tersebut. Penulis memilih analisis semiotik model Charles Sanders Peirce ini karena analisis ini sangat cocok sebab tanda yang terdapat dalam penelitian ini adalah lirik tersebut, yang dimana tanda itu berupa kata-kata. Saat memahami suatu teks, sering seseorang dihadapkan pada tanda-tanda yang perlu diinterpretasikan dan dikaji ada apa dibalik tanda-tanda itu. Tanda itu merupakan cerminan dari realitas yang dikonstruksikan lewat kata-kata.³⁸

B. Unit Analisis

Unit penelitian dalam penelitian ini merupakan teks lirik lagu. Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiosis sebagai “a relationship among a sign, an object, and a meaning (suatu hubungan di antara tanda, objek dan makna)”. Bagi Peirce, tanda “is something which stands to somebody for something in some respect or capacity.”³⁹ Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi,

³⁷ Ibid, hlm 115

³⁸ 5 Indiwah Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013) h.9

³⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) h. 99

oleh Peirce disebut ground. Konsekuensinya, tanda (sign atau representamen) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni ground, object dan interpretant.

Teori dari Pierce menjadi grand theory dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar sesuatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu di dalam sebuah struktur.⁴⁰ Tanda yang akan dijadikan unit analisis pada penelitian ini merupakan referen abstrak, berbentuk kata-kata dalam lirik lagu tersebut. Lirik atau syair puisi yang dibuat oleh seorang penyair simbolis membangkitkan tanggapan dan pendapat berbeda dari pembacanya, ini merupakan contoh teks terbuka. Semakin banyak interpretasi yang dibangkitkan oleh sebuah teks akan tampak semakin banyak efektivitas psikologi yang diberikannya.⁴¹

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada penelitian. Sumber primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Group Band Armada.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data sekunder ini dilakukan melalui studi kepustakaan terhadap teori dan informasi yang relevan dengan penelitian tersebut serta sumber lainnya seperti internet, buku dokumen dan artikel berkaitan dengan penelitian.

⁴⁰ Drs. Alex Sobur, M.Si, Analisis Teks Media (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung) h. 95-97

⁴¹ Marcel Danesi, Pengantar Memahami Semiotika Media, h.31

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen yang lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber daya dipakai untuk menguji, menafsirkan dan untuk meramalkan. Data yang didokumentasikan adalah lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Grup Band Armada.

1. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan baik di lapangan maupun dari dokumen. Dengan demikian fakta-fakta yang berhasil dihimpun penelitian dikelompokkan dalam kategori yang telah ditentukan sesuai dengan data yang ada. Untuk mengelompokkan data-data tersebut peneliti menggunakan teknik induktif. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian. Tahap ketiga dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Tahap akhir adalah analisa data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menganalisa data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan yaitu dengan metode analisis semiotik dengan model semiotik Charles Sanders Pierce yang biasa dikenal dengan teori segitiga makna (triangle meaning).

a. Tanda (sign)

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merepresentasikan di luar dirinya sendiri. Tanda itu sendiri, dalam

pandangan Saussure, merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi itu sebagai penanda. Jadi, penanda dan petanda merupakan unsur-unsur mentalistik.⁴²

b. Acuan tanda (objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda. Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai objek adalah konteks sosial yang melatarbelakangi maksud pencipta lagu.

c. Pengguna tanda (interpretant)

Pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu. Dapat juga diartikan sebagai interpretasi dari tanda lirik lagu.



⁴² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009) h.32

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Group Band Armada

Armada awalnya terbentuk dengan nama Kertas di tahun 2005, anggotanya Rizal (vokal), Radha (gitar), Arga (gitar), Endra (bass) dan Andit (drum). Genre musik mereka adalah pop. Setahun kemudian, pada tahun 2006 mereka merilis album yang berjudul *Kekasih yang tak Dianggap*. Akan tetapi, album ini kurang menuai kesuksesan. Di tanggal 24 Mei 2007, Kertas resmi berganti nama menjadi Armada, dan mulai mempersiapkan album perdana dengan formasi: Rizal (vokal), Radha (gitar), Endra (bass) dan Andit (drum). Masih Genre pop, Armada merilis Album pertama tahun 2008 yang berjudul *Balas Dendam* dengan Singel lagu *Gagal Bercinta* dan nama grup ini mulai didengar.

Sukses dengan album pertama, mereka merilis album berikutnya dengan judul *Hal Terbesar bersamaan dengan masuknya gitaris baru yaitu Mai* pada tahun 2009. Singel lagu di album ini berjudul *Buka Hatimu* dan *Mau Dibawa Kemana*. Nama band ini pun menjadi kian tenar berkat album tersebut. Pada tanggal 18 Maret 2012, Armada meluncurkan sebuah album berjudul *Satu Hati Sejuta Cinta*. Album ini berisikan 10 buah lagu baru dan 3 lagu lama. Namun hanya dijual di gerai KFC di seluruh Indonesia. Pada tanggal 13 November 2014, Armada merilis album kelimanya dengan judul *Pagi Pulang Pagi*. Album berisi 10 buah lagu baru. Salah satu hits single album ini yaitu berjudul *Pergi Pagi Pulang Pagi*. Pada tahun 2018, Armada juga mengisi soundtrack untuk film *Si Doel The Movie* merilis single berjudul *Si Doel Anak Sekolahan* yang sebelumnya dipopulerkan oleh salah satu pemerannya, Rano Karno bersama dengan ME Voices. Bersamaan dengan hal ini, Radha memutuskan untuk hengkang dari grup musik Armada untuk hijrah dan mengikuti panggilan hatinya dalam dunia keagamaan (Islam) sebagai pendakwah. Pada tahun 2020, Endra yang tanpa kabar memilih hengkang dari grup musik Armada secara tiba-tiba pada bulan Februari 2020. Sebelumnya, beberapa tahun lalu ia mengalami penyakit meningitis yg sudah dialaminya sejak lama. Lagu-lagu

Armada sebagian besar mengangkat topik cinta dengan tema yang beragam, mulai dari putus hubungan, suka duka pacaran, sampai kehidupan pernikahan. Sejak debut hingga tahun 2019, band ini telah berhasil menelurkan enam album studio, satu album kompilasi, dan satu mini album. Lirik lagu-lagu dari Armada memiliki karakter yang khas karena kata-katanya sangat sederhana dan akrab di telinga pendengar. Karena itu karya-karya mereka mudah dihafalkan dan dinyanyikan oleh para pendengar.

1. Rizal

Tsandi Rizal Ardi Pradana merupakan vokalis, frontman, serta salah satu pendiri Armada Band. Rizal lahir di Solo, 4 Januari 1986, orangtuanya bernama Moerni Ningsih dan Amalludin. Keluarga Rizal telah pindah ke Palembang sejak dirinya masih kecil. Ia pun melewati masa remaja hingga dewasa di kota tersebut. Rizal berkuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya dan lulus pada 2004, saat berkuliah itulah ia bertemu dengan Radha dan Endra. Pada pertengahan tahun 2018, Rizal menikah dengan seorang perempuan bernama Monica Imas. Pernikahan ini sempat menuai cibiran dari netizen lantaran perbedaan agama antara Monica dan Rizal.

2. Mai

Andika Mahendra Yuda atau yang akrab disapa Mai, memegang posisi lead gitar. Pemuda kelahiran Palembang, 23 Juni 1985 ini dapat dibilang otak dari Armada Band. Sebab, sebagian besar lagu-lagu Armada diaransemen olehnya. Mai bergabung pada akhir tahun 2006 menggantikan Argha yang memilih untuk berhenti bermusik karena masalah hukum yang menyangkut Kertas. Sebelum bergabung dengan Rizal dan kawan lain, Mai bergabung dengan band asal Palembang lain, yaitu Larocca.

3. Andit

Meri Yandi atau Andit, adalah drummer Armada yang bergabung dengan grup musik tersebut sejak masih bernama Kertas. Laki-laki asal Palembang ini lahir pada 19 Mei 1986. Dalam sebuah wawancara tentang profil dan biodata member Armada, Rizal vokalis mengatakan apabila Andit adalah orang yang bertanggung jawab atas keuangan band.

4. Endra

Endra Prayoga merupakan bassis dan salah seorang pendiri grup musik Armada. Ia lahir di Palembang, tepatnya pada 19 November 1983. Selain bermusik, Endra memproduseri band asal Jakarta yang bernama Anandra. Sejak 2012, Endra divonis menderita radang selaput otak. Kondisi kesehatan yang semakin buruk membuatnya cukup lama vakum dari dunia musik. Setelah dinyatakan pulih pada 2017 pun ia juga sering tidak hadir pada saat bandnya manggung. Sering absennya Endra memunculkan bermacam rumor yang tidak benar. Mulai dari rumor yang mengatakan jika dirinya dipecat dari Armada, sampai meninggal karena penyakit yang diidapnya. Pada perilisan *Asal Kau Bahagia* tahun 2017, sempat ada liputan dari salah satu program televisi tentang biodata dan profil para personel Armada Band. Di kesempatan itu, Rizal menegaskan bahwa Endra sudah pulih dan masih bergabung bersama mereka. Hanya saja, ia tidak bisa mengikuti tur di luar kota Jakarta agar penyakitnya tidak kembali kambuh.

B. Gambaran Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya”

Lagu “Hidup di Jalan-Nya” dirilis pada bulan 19 April 2021. Single ini merupakan single musik religi ketiga karya Group Band Armada. Single ini dirilis untuk menyambut bulan Ramadhan 1429 Hijriah. Tak lama setelah dirilis salah satu lagu dalam single ini yaitu “Hidup di Jalan-Nya” akan dijadikan soundtrack sinetron Ramadhan oleh stasiun televisi SCTV.

Lagu ini dipilih sebagai objek penelitian penulis karena menurut penulis pada single inilah Group Band Armada menghadirkan karya yang benar-benar memiliki pesan dakwah yang sesuai dengan era saat ini, dimana kebebasan hampir tak ada batas, tak jarang ditemui laki-laki atau perempuan terutama anak muda yang terjebak pada pergaulan yang tidak sesuai dengan norma. Selain itu dalam single ini juga unik karena menurut Rizal album ini berbeda dengan album Group Band Armada lain. Pada album sebelumnya berciri Melayu yang banyak memasukkan unsur marawis, shalawat dan talbiyah tapi kali ini berbeda, karena kental nuansa pop. Selain itu dalam album ini, penulis suka mendengar lagu-lagunya. Karena menurut penulis lirik lagu yang terdapat dalam “Hidup di

Jalan-Nya” menyentuh hati. Setiap yang mendengarnya pasti akan terbawa apalagi jika mendengarkan pada bulan Ramadhan.

Walaupun memiliki formulasi musik unsur pop, Group Band Armada berhasil menyampaikan lagu-lagu yang syarat akan pesan dakwah bertujuan berusaha mengajak bertaubat dan berjanji menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dan tidak lupa bersyukur atas nikmat yang diberikan. Hal ini terbukti salah satu dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” menjadi lagu unggulan dan memiliki banyak peminat dari pendengar pada tahun rilisnya, karena hampir setiap hari lagu tersebut diputar dan didengarkan. Bahkan sampai sekarang masih sering didengar apalagi ketika bulan Ramadhan tiba dan lagu religi Group Band Armada juga masih terdapat dalam Playlist lagu di Karaoke. Terdapat banyak lagu-lagu religi karya Group Band Armada yang kandungan pesan-pesan dakwah. Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi, hanya akan meneliti pada lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Berikut lirik lagunya:

*Kita hidup di dunia
Hanya tuk sementara
Kita ini manusia
Penuh berlumur dosa
Meminta ampunlah kepada-Nya
Janganlah di tunda tunda
Apa yg engkau cari di dalam hidupmu
Kecuali kebaikan
Lupakan lah yang lalu,
Saatnya untukmu
Tuk kembali hidup di jalan-Nya
Kita hidup di dunia
Bukan untuk selamanya
Akan tiba masanya
Kita kembali kepada yang Esa
Meminta ampunlah kepada-Nya
Janganlah di tunda tunda*

Apa yang engkau cari di dalam hidupmu

Kecuali kebaikan

Lupakan lah yang lalu,

Saatnya untukmu

Tuk kembali hidup di jalan-Nya

Apa yg engkau cari di dalam hidupmu

Kecuali kebaikan

Lupakan lah yang lalu,

Saatnya untukmu

Tuk kembali hidup di jalan-Nya

Jaga Ucapanmu,

Juga Pandanganmu,

Jaga Pendengaranmu dari yang buruk.

C. Analisis Semiotika Charles S. Peirce Lagu “Hidup di Jalan-Nya”

Data primer yang akan dianalisis di atas adalah teks lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya” karya group band Armada. Berikut merupakan data primer yang akan dianalisis dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1. Analisis Lirik Lagu dengan Model Charles S. Pierce

Tanda	Objek	Intepretan
<i>Kita hidup di dunia Hanya tuk sementara Kita ini manusia Penuh berlumur dosa Meminta ampunlah kepada-Nya anganlah di tunda tunda Apa yg engkau cari di dalam hidupmu Kecuali kebaikan Lupakan lah yang lalu,</i>	Dalam hal ini Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. yang dijadikan objek penelitian. Peneliti mengambil beberapa sampel lagu yang dapat dipahami penggemar Armada seperti Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Lagu tersebut mengandung pesan	Intepretan lagu ini adalah seseorang yang akan bertaubat kepada Allah SWT dan dia berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan sebelum meninggal. Untuk tema yang diangkat di Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. merujuk kepada kita sebagai hamba Allah hendaknya selalu mengingat Allah dengan tidak lupa

	<p>Islam atau dakwah. Tema yang diambil adalah seseorang yang akan bertaubat kepada Allah SWT dan dia berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan sebelum meninggal.</p>	<p>bertaubat dan bersyukur serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya karena hidup di dunia sementara</p> <p>Betapa nafas penting bagi kehidupan. Karena tanpa nafas seseorang di dunia tidak ada apa adanya. Selain itu</p>
<p><i>Akan tiba masanya Kita kembali kepada yang Esa Meminta ampunlah kepada-Nya Janganlah di tunda tunda Apa yang engkau cari di dalam hidupmu Kecuali kebaikan Lupakan lah yang lalu, Saatnya untukmu Tuk kembali hidup di jalan-Nya</i></p>	<p>Untuk keseluruhan tema yang diangkat di Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. merujuk kepada kita sebagai hamba Allah hendaknya selalu mengingat Allah dengan tidak lupa bertaubat dan bersyukur serta selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya karena hidup di dunia sementara</p>	<p>lagu ini mendeskripsikan hamba yang ingin menyebut nama Allah sebelum ia meninggal karena satu satunya tempat mengeluh dan berdoa hanya kepada Allah berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT</p> <p>Kehidupan kita di dunia ini bahwa hidup di dunia bukan akhir semua dan hidup bukan segalanya tetapi hidup yang kekal abadi hanyalah di akhirat nanti serta sangatlah menyentuh jiwa bagi orang yang mendengarkan ditambah dengan aransemen musik yang indah, kita langsung tersadar bahwa kita di dunia hanya sementara dan memperbanyak melafalkan kalimat Istigfhar (Astagfirullahal adzim) tanda</p>
<p><i>Apa yg engkau cari di dalam hidupmu Kecuali kebaikan Lupakan lah yang lalu, Saatnya untukmu Tuk kembali hidup di jalan-Nya Jaga Ucapanmu, Juga Pandanganmu,</i></p>	<p>kesadaran diri, kehidupan dan syariat. Group Band Armada mengajak kita untuk bertaubat, menyebut nama Allah disetiap langkah kita karena hanya Allah tempat mengeluh dalam doa</p>	

<p><i>Jaga Pendengaranmu dari yang buruk</i></p>	<p>dan dengan nafas Allah yang hembuskan untuk hidup maka harus menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum nyawa kita diambil, terdapat dalam Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Lagu ini bermakna seseorang yang ingin bertaubat kepada Allah sebelum meninggal dan erjanji untuk melaksanakan perintah.</p>	<p>taubat kepada Allah SWT serta lebih meningkatkan keimanan kita, memperbanyak amal ibadah dan memakai waktu yang tersisa untuk bertaubat.</p> <p>Selain itu, kesadaran bersyukur atas nikmat dan rahmat yang Allah limpahkan dalam kehidupan terdapat dalam Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Lagu bermakna tentang perasaan bersyukur yang disampaikan penulis lagu tentang nikmat yang diberikan Tuhan kepadanya. Peringatan akan kehidupan di dunia ini jika mati apakah membawa harta dan menjadi penghuni surga/neraka maka persiapkan semua dengan memperbanyak amal ibadah sebelum ajal menjemput karena hidup di dunia hanya sementara. Lagu ini bermakna tentang ajakan untuk mempersiapkan bekal menuju akhirat karena hidup ini bukan akhir dari semuanya hidup di dunia sementara.</p> <p>Bertaubat dan menyeru Allah sebelum meninggal karena kematian yang</p>
--	---	---

		<p>khusnul khatimah adalah dengan menyebut nama Allah atau menyebut kalimat tauhid dihembusan terakhir nafas kita. Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” mempengaruhi pendengar untuk bersyukur pada Allah dan mengucapkan Alhamdulillah sebagai tanda terima kasih dan rasa syukur kepada Allah atas nikmatnya hidup sebagai ajakan untuk mempersiapkan bekal akhirat dengan memperbanyak amal ibadah dan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.</p>
--	--	--

Setelah menganalisa Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” yang memiliki pesan dakwah, selanjutnya ditinjau dari segi analisis semiotika Charles Sander Peirce, Lagu tersebut mengandung pesan Islam atau pun dakwah. Tema yang diambil adalah seseorang yang akan bertaubat kepada Allah SWT dan dia berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan sebelum meninggal. Untuk keseluruhan tema yang diangkat di Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. merujuk kepada kita sebagai hamba Allah hendaknya selalu mengingat Allah dengan tidak lupa bertaubat dan bersyukur serta selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya karena hidup di dunia sementara.

Alur yang terdapat dalam Lirik lagu Hidup di Jalan-Nya adalah metode yang digunakan untuk mendukung makna tema yang disampaikan. Lagu ini merupakan pengalaman hidup Rizal sang vokalis ketika susah dimana ketika itu sedang banyak masalah terutama mengenai uang yang pada akhirnya sadar bahwa yang paling berarti dalam hidup adalah nafas. Melalui lagu ini Rizal menggambarkan betapa nafas sangat penting bagi kehidupan. Karena tanpa

nafas seseorang di dunia tidak ada apa adanya. Selain itu lagu tersebut juga mendeskripsikan seorang hamba yang ingin menyebut nama Allah sebelum ia meninggal karena satu satunya tempat mengeluh dan berdoa hanya kepada Allah serta berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” ini juga menggambarkan perasaan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya. Kemudian di lagu ketiga ini berbeda dengan yang sebelumnya walaupun ditulis dengan pencipta lagu yang sama yakni Rizal sebagai vokalist Armada. Lagu yang berjudul “Hidup di Jalan-Nya” lebih mengarah mengenai kehidupan kita di dunia ini bahwa hidup di dunia bukan akhir semua dan hidup bukan segalanya tetapi hidup yang kekal abadi hanyalah di akhirat nanti serta sangatlah menyentuh jiwa bagi orang yang mendengarkannya ditambah dengan aransemen musik yang indah, kita langsung tersadar bahwa kita di dunia hanya sementara dan memperbanyak melafalkan kalimat Istighfar (Astagfirullahal adzim) tanda taubat kepada Allah SWT serta meningkatkan keimanan kita, memperbanyak amal ibadah dan memakai waktu yang tersisa untuk bertaubat.

Group Band Armada mengajak kita untuk bertaubat, menyebut nama Allah disetiap langkah kita karena hanya Allah tempat mengeluh dalam doa dan dengan nafas Allah yang hembuskan untuk hidup maka harus menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum nyawa kita diambil, terdapat dalam Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Lagu ini bermakna seseorang yang ingin bertaubat kepada Allah sebelum meninggal dan berjanji untuk melaksanakan perintah. Selain itu, kesadaran untuk bersyukur atas nikmat dan rahmat yang Allah telah limpahkan dalam kehidupan terdapat dalam Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Lagu tersebut juga bermakna tentang perasaan bersyukur yang disampaikan penulis lagu tentang nikmat yang diberikan Tuhan kepadanya. Peringatan akan kehidupan di dunia ini jika kita mati apakah membawa harta dan menjadi penghuni surga atau neraka maka persiapkan semua dengan memperbanyak amal ibadah sebelum ajal menjemput karena sesungguhnya hidup di dunia hanya sementara. Lagu ini bermakna tentang

ajakan untuk mempersiapkan bekal menuju akhirat karena hidup ini bukan akhir dari semuanya hidup di dunia hanya sementara.

Terlebih lagu dari Group Band Armada menampilkan ekspresi yang diwujudkan dalam bentuk intonasi yang mempengaruhi dan mensugesti pendengarnya. Seperti dalam Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” Lirik ini mensugesti khalayak untuk bertaubat dan menyeru nama Allah sebelum meninggal karena kematian yang khusus khatimah adalah dengan menyebut nama Allah atau menyebut kalimat tauhid dihembusan terakhir nafas kita. Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” juga mempengaruhi pendengar untuk bersyukur kepada Allah dan mengucapkan Alhamdulillah sebagai tanda terima kasih dan rasa syukur kepada Allah atas nikmatnya hidup. Selain itu, Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” mensugesti pendengar sebagai ajakan untuk mempersiapkan bekal akhirat dengan memperbanyak amal ibadah dan mengerjakan segala perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.

Melalui lirik lagu ini group band Armada ingin menyampaikan kepada penikmat musiknya bahwa kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya tidak pernah putus, sesungguhnya Allah yang Maha Pemurah, Maha memberi dan mengabulkan doa hamba-Nya, sudah sepantasnya umat muslim bertawakkal kepada Allah karena Allah selalu merangkul hamba-Nya, lirik lagu ini termasuk kategori pesan akhlak tentang ajakan selalu bertawakkal kepada-Nya.

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini tentang seorang hamba yang merasa tidak pantas bersujud dihadapan Allah, karena selama ini tidak pernah menyukuri pemberian-Nya sehingga sampai satu titik jenuh jiwa ini merasa sunyi dan merindukan kasih sayang dan memohon ampunan-Nya. Pada saat jiwa ini tidak bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Allah, maka Allah juga akan menjauhkan nikmat-Nya itu dari hamba-Nya yang kufur. Banyak nikmat Allah yang tidak disadari nikmat terbesar dalam hidup adalah nikmat Islam serta nikmat lainnya seperti nikmat sehat, nikmat makanan dan minuman, ilmu pengetahuan, nikmat akal pikiran, nikmat perasaan dan lain lain, karena itu sebagai umat muslim harus mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh-Nya banyak yang bisa dikatakan perilaku bersyukur kepada Allah seperti

bersyukur dengan hati dan perasaan, bersyukur dengan ucapan, bersyukur dengan amal perbuatan, bersyukur dengan harta benda. Contoh jika kita diberi kesehatan, syukurilah dengan menjaga kesehatan, menjaga badan serta anggota tubuh dari hal-hal yang bisa merugikan badan atau tubuh sendiri.

Semakin jiwa ini menjauhkan diri dengan Allah begitu juga dengan kasih sayang Allah. Jiwa ini merasa tidak layak untuk bersujud dihadapanNya kerana kesalahan yang telah dilakukannya, dan menyadari terkadang lebih menyayangi Dzat selain Allah. Padahal, Allah SWT sangat menyayangi hamba-Nya. Seorang hamba terkadang sering lupa akan nikmat yang telah ia berikan, kita sering durhaka kepada-Nya, kita lupa bahwa banyak karunia yang telah diberikan Allah, sekiranya tidak mampu manusia menghitungnya dan bahkan terkadang tidak mengingat tentang adanya Allah SWT. Sudah selayaknya sebagai umat muslim untuk bertaubat karena manusia tidak mengetahui kapan ruh akan lepas dari raganya, dimana dan sedang melakukan apa ketika nyawa berpisah dengan tubuh ini, dan amal apa yang sudah dipersiapkan untuk menghadap Tuhan. Hanya dengan lantunan doa dan pengharapan agar dibukakan pintu ampunan-Nya.

Lirik lagu ini juga mengandung pesan akhlak yaitu berupa ajakan kepada penikmat musiknya untuk bertaubat jika selama ini berada di jalan yang salah dan selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah, dimana Allah telah memberikan banyak anugerah kepada jiwa ini, dengan bisa menikmati lagu ini pun termasuk nikmat Allah yang besar karena Allah Maha memberi, Dzat yang telah memberi kita otak, hati, penglihatan dan pendengaran, disamping makanan, minuman, pasangan dan keturunan sudah selayaknya kita selalu bersyukur atas segala nikmat-Nya Keberadaan Allah yang sangat dekat dengan diri ini tidak pernah disadari sebelumnya, bahkan Allah lebih dekat dengan nadi tubuh ini. Dia Maha mengetahui perkataan apa saja yang diucapkan, dipikirkan, dan peristiwa apa saja yang dialami seseorang bahkan ketika seseorang tertidur, Allah mengetahui apa yang dialami dalam mimpinya.

Karunia Allah kepada manusia adalah wujud dari sifat kasih sayang, rahmat, dan kekuasaan-Nya yang tiada terbatas. Allah memiliki kekuasaan,⁴³ dan pengetahuan yang tiada batas Dialah pemilik segala sesuatu diseluruh alam semesta. Setiap makhluk, setiap benda dari orang-orang yang tampaknya paling kuat hingga orang-orang yang sangat lemah, dari yang sangat kaya hingga termiskin, dari binatang-binatang yang sangat besar hingga yang sangat kecil, semuanya milik Allah dan semuanya berada dalam genggam kekuasaan, kehendak, dan pengaturan-Nya yang mutlak. Jiwa yang mengalami ketakutan atau kecemasan, hingga hamba-Nya berdoa kepada Allah supaya terbebas dari ketakutan dan kecemasan itu. Seseorang yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan masalah dihidupnya dapat memohon pertolongan Allah untuk mengatasi kesulitannya.

Selain itu, melalui lirik lagu group band Armada ingin menyampaikan kepada pendengar karya-karyanya bahwa keberadaan Allah dekat kepada setiap orang. Dia Maha mengetahui keinginan, perasaan, pikiran, kata-kata yang diucapkan, bisikan, bahkan apa saja yang tersembunyi di dalam hati setiap orang. Dengan demikian, Allah mendengar dan mengetahui setiap orang yang menghadap dan berdoa kepada-Nya. Kerana itu hendaknya sebagai hamba Allah lebih mendekatkan diri kepada-Nya supaya ketakutan atau kecemasan didiri ini hilang, pada lirik lagu ini terdapat pesan syariah yaitu tentang anjuran lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Oleh karena itu, melalui lirik lagu ini group band Armada mencoba memberi motivasi kepada seluruh umat muslim khususnya di Indonesia dan umumnya diseluruh dunia bahwa semua ujian yang dialami di dunia ini sifatnya hanya sementara dan Allah selalu melihat dan mendengar semua apa yang dialami oleh manusia di dunia ini, serahkanlah semuanya hanya kepada Allah SWT yang Maha besar dan Maha pengampun yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Tidak ada duka yang tidak akan padam jika beorang hamba berdoa dan meminta hanya kepada Allah. Kebanyakan orang merasa tidak

⁴³ Ahmad A.K. Muda, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit., h. 277.

disayang Allah apabila mendapat ujian dari-Nya padahal semua itu sebagai cobaan yang merupakan ekspresi cinta Allah pada hamba-Nya. Allah SWT memberikan cobaan agar hambaNya menjadi lebih dewasa dan matang dalam mengarungi kehidupan. Mungkin sudah banyak doa yang panjatkan tetapi ada yang belum terkabul apabila itu terjadi pasti ada hikmahnya, karena Allah Maha mengetahui apa yang terbaik untuk hamba-Nya.

Kebanyakan manusia tidak terima dengan apa-apa yang diberikan Allah kepadanya dan masih brontak atas pemberian yang sudah digariskanNya itu dan juga terkadang manusia tidak sabar karena doa yang dipajatkannya belum dikabulkan oleh Allah. Pada hakikatnya syukur dan sabar harus menjadi hiasan batin dan sebenarnya sabar juga tidak hanya ketika mendapatkan ujian, tetapi sabar juga terhadap kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Membutuhkan kesabaran untuk lebih dekat dan lebih melekat batin kita kepada Allah. Kadang manusia masih terlalu jauh dan bahkan sangat jauh untuk bersungguh-sungguh mendekat kepada Allah. Tawakkal dapat membuat seseorang akan menjadi lebih percaya diri dan tenang, karena akan selalu berhusnudzan pada-Nya, cita-citanya kokoh meski ujian sering diterima, dan yakin bahwa tangan manusia tidak akan mampu merubah takdir yang telah dibuat oleh Dzat yang Kuasa.

Allah Maha melihat dan menyayangi hamba-Nya yang bertakwa kepada-Nya dengan berserah diri kepada Allah seutuhnya, berlindung kepada kekuatan dan kekuasaan-Nya, yakin bahwa seluruh kelemahan berasal dari diri, dan bertekad istiqamah dijalan-Nya seberapa pun musibah menerpa diimbangi dengan pengakuan akan kekuatan, kekuasaan, rahmat dan keadilan-Nya akan membawa kesejukan pada jiwa seorang mukmin, menambah keimanan, serta melepasnya dari ketergantungan terhadap manusia. Lirik lagu ini berisikan materi tentang akhlak yaitu tentang ajakan group band Armada terhadap pendengarnya untuk bersabar jika Allah memberi ujian kepada hamba-Nya dan selalu bertawakal menyerahkan masalah yang ada dihidup ini hanya kepada-Nya.

Keagungan Nabi Muhammad SAW Rasul yang diturunkan oleh Allah SWT untuk membimbing umat manusia menuju ke jalan yang lurus yang sudah di tentukan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagai kitab suci umat muslim. Nabi Muhammad menjadi penerang dan cahaya bagi jiwa manusia yang sebelumnya tersesat dan hitam. Semua jiwa sangat rindu dengan bimbingan dari Rasul yang penuh dengan cinta ini. Nabi Muhammad bagaikan cahaya, keharuman dan kemuliaannya selalu bersahaja dan beliau adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Zaman sekarang ini harus waspada dengan berbagai macam fitnah Akidah yang terus bermunculan, salah satunya adalah kemunculan nabi-nabi palsu yang terus mencari korban untuk dijadikan sebagai pengikutnya, sebagai umat Islam, manusia harus istiqamah dengan Akidah dan keimanannya dan yakin bahwa tidak ada nabi setelah nabi Muhammad SAW. Karena jasanya teramat besar hingga umatnya sekarang mengenal Islam, tauhid, puasa, mengenal dhuha, tahajud, Al-Fatihah, mengenal sedekah, mengenal dzikir, lailatul qodar, dan semuanya.

Group band Armada mengajak penggemarnya untuk bershalawat terhadap nabi, bershalawat termasuk dalam kategori pesan syariah. Shalawat Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi syafaat, rahmat, berkah, dan obat untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan sholawat dapat membersihkan dosa, dikabulkan hajat di dunia dan akhirat, terangkatnya derajat manusia, dan menjadikan doa cepat terkabul. Jangan pernah lupakan shalawat, karena apabila lupa, berarti telah melupakan seseorang yang telah menunjukkan manusia kejalan yang lurus yaitu Nabi Muhammad SAW, apabila melupakan shalawat berarti telah melupakan dan keliru dari jalan yang seharusnya ditempuh menuju surga.

Lirik lagu ini menggabarkan tentang kerinduan jiwa akan hadirnya Allah, dimana Dia tempat berbagi suka tempat menghapus duka. Hanya Allah yang selalu ada disaat hamba-Nya membutuhkan, Apabila mempunyai masalah berceritalah kepada Allah SWT, karena Allah SWT lah yang bisa menerima hamba-Nya apa adanya tanpa memandang kaya ataupun miskin. Allah SWT juga tidak akan menolaknya, semua keluh kesah akan didengarkan dengan

senang hati. Pagi, siang, malam Allah SWT siap hanya untuk hamba-Nya. Disetiap raga ini selalu merasa dekat dan kemanapun melangkah rasa rindu akan kehadirannya selalu ada. Kesepian yang mendalam menantikan Allah yang sangat diharapkan agar pertolongan-Nya selalu hadir disetiap gerak geriknya. Memohon diberikan ketenangan hati yang gembira tidak merasa ada beban dalam menjalankan perintah-Nya. Kehadiran Allah yang selalu menyertai gerak gerik nafas kehidupan hamba-Nya yang bahkan dalam alam pikirannya, kebersamaan dengan-Nya tidak bisa dipisahkan semua ini dijalani dengan kebahagiaan.

Jiwa ini memohon ampun kepada Allah, karena tidak dipungkiri bahwa terkadang jiwa ini terbuai oleh tipu daya dunia yang dapat menyesatkan, hingga hamba memohon ampunan-Nya. Berharap agar diberikan penerangan pada hati yang kadang terbuai oleh tipu daya dunia yang sehingga hati kadang menjadi tidak tenang. Apabila seorang hamba menjauhkan diri dari-Nya maka Allah juga akan menjauhkan rahmat-Nya sehingga tidak ada yang memberikan bimbingan dalam hidup dan hidup ini akan tidak berarti dan tanpa arah yang pasti, namun Allah Maha pengasih dan penyayang yang selalu memberi pertolongan dan memperikan petunjuk dalam hidup ini.

Apabila ada masalah sekecil apapun atau sebesar apapun masalah itu biasakan lah minta pertolongan hanya kepada Allah SWT. Allah SWT adalah sahabat terbaik hamba-Nya oleh karena itu melalui lirik lagu ini group band Armada mengajak penggemarnya mulai sekarang apabila meminta pertolongan maka, mintalah pertolongan hanya kepada-Nya. Sebaik-baiknya manusia tidak ada yang melebihi Allah SWT. Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini menggambarkan tentang suatu permintaan seorang hamba agar bisa mencintai Allah walau dalam keadaan susah menjalani kehidupan, baik itu susah dalam materi maupun moril dan walaupun jiwa ini lelah setelah menjalani permasalahan kehidupan dan dalam hati duka, karena jiwa kadang rapuh dan mudah tergoda oleh kesenangan-kesenangan dunia, dan akhirnya merasa bosan terhadap kesulitankesulitan yang dijalani sehingga kapetuhan seorang hamba kepada Allah mulai berbelok arah dan menjauh dari kebenaran dan tak setia

dijalan-Nya, dan wajarlah seorang hamba berharap kepada Allah agar diberi petunjuk untuk mencintai-Nya.

Kehidupan yang penuh dengan kemaksiatan menjadikan hidup jauh dari ketenangan sehingga sedikit demi sedikit berusaha mencari jalan menuju kebenaran. Jiwa ini merindukan petunjuk yang dapat menuntun kepada kebaikan dan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah, sebagai pengobat hati yang sedang gelisah merindukan Allah. Massa hidup manusia akan terus berjalan dan tidak bisa diulang kembali, karena itu jiwa ini berharap agar menjadi manusia yang hidupnya bermanfaat bagi Tuhannya dan kepada sesama makhluk dimasa hidupnya. Sebagai umat muslim diharapkan dapat memberikan manfaat dengan kontribusi yang direalisasikan melalui pikiran atau karya nyata lainnya. Jiwa ini berharap untuk diberikan petunjuk agar hati ini benar-benar mencintai dengan satu alasan yaitu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sampai hidup ini berakhir atau mati.

Lirik lagu ini mengandung nilai syariah tentang kehidupan dunia ini hanyalah sementara sehingga sebagai umat muslim sebaiknya manusia bermanfaat bagi orang lain yang menuntun kepada kebaikan dunia dan akhirat, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” Al-Qur’an mengajarkan umat muslim untuk berfungsi sebagai lebah yang dapat menghasilkan madu, satu jenis minuman yang sangat bermanfaat bagi manusia. Karya maupun hasil dari kreativitas kerja muslim hendaklah merupakan madu yang menyehatkan dan sangat bermanfaat untuk banyak hal, bukan sampah atau racun yang menyengsarakan apalagi mematikan.

Allah selalu mendengarkan doa-doa yang dimintanya dalam setiap waktu. Tidak satupun yang tersembunyi, manusia tidak akan bisa bersembunyi dari pengawasan dan penglihatan Allah. Setiap manusia pasti akan menerima takdir atau ketentuan yang tidak bisa dihindari yang telah Dia tetapkan kepada setiap manusia walaupun manusia tersebut berusaha untuk meolak dan menghindar darinya. Tidak dipungkiri bahwa terkadang orang tidak percaya dan tidak sadar Allah melihatnya dan Allah mendengarnya sehingga apa yang

dilakukannya seolah tanpa pengawasan Allah, dan tidak malu melangkahkan kedua kakinya menuju kemaksiatan dengan mudah meninggalkan shalat, mengakhirkannya, atau mengerjakannya dengan kemalasan. Beribadah tetapi terasa berat, menikmati rizki dengan lahapnya, seakan-akan Allah tidak mengawasinya, dan diraupnya harta haram dengan serakahnya, seakan-akan Allah tidak mengetahui dan tidak meminta balas. Penglihatan dan pengawasan Allah tidak terbatas pada ruang dan waktu. Allah Maha membalas terhadap amal dan Maha pengampun. Yakin bahwa Allah selalu bersama hamba-Nya, keyakinan ini menjadikan hidup merasa dekat bersama-Nya. Tentram, malu, rindu, cinta, harap, dan takut menyatu dalam perasaan betapa bahagianya ketika kita dekat dengan-Nya.

Apapun yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT akan selalu terwujud dan tidak ada satu penghalangpun yang dapat menundanya. Dalam lirik lagu ini terdapat pesan Akidah yaitu manusia harus meyakini akan kekuasaan dan keberadaan Allah dalam dirinya, karena tidak ada satu makhluk pun yang dapat lepas dari pengawasan sang kholik Maha pencipta alam ini. Semua yang ada di dunia ini diciptakan oleh Allah SWT dan akan kembali lagi kesisi Allah. Melalui lirik lagu ini group band Armada mengajak pendengarnya untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan kita terhadap Allah, kekuatan keimanan yang tertanam dalam jiwa manusia, dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an dan merenungkan maknanya, merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di alam, meninggalkan kemusrikan, dan memperbanyak dzikir.

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini lebih menjurus kepada keinginan sekelompok manusia untuk kembali kepada Allah (taubat) setelah sekian lama melakukan salah, dosa serta lupa kepada Sang Pencipta. Harapan-harapan tersebut diiringi dengan pengakuan akan kekuasaan Tuhan yang tidak mungkin terabaikan oleh ketidakberdayaan umat manusia. Setelah panggilan kepada Tuhan, sekelompok manusia tersebut membuat pujian sekaligus pengakuan bahwasanya apapun yang dilakukan tidak pernah luput dari pengawasan Allah dan hal-hal yang tidak tampak oleh indera manusia pada umumnya, seperti apa yang tersimpan dalam hati seseorang, akan tampak jelas

bagi Tuhan. Tidak ada sesuatu apapun yang dapat disembunyikan dari ke-Maha-an yang dimiliki oleh Tuhan. Oleh karena itu, selanjutnya kelompok manusia ini mengakui segala kesalahan-kesalahan dan kealpaan yang telah mereka lakukan kepada Tuhan mereka.

Keinginan untuk bertaubat dan kembali mengabdikan kepada Allah ketika ber-Tuhan selain Allah, menjadi sebaliknya, mereka tersesat pengakuan mereka bahwa selama mereka melupakan Allah, mereka telah menjadikan sesuatu selain Allah sebagai Tuhan mereka. Tuhan-Tuhan tersebut dapat berbentuk jabatan, kekayaan, cinta dunia, maupun hal-hal yang dianggap memiliki kekuatan yang mampu memberikan mereka kebahagiaan. Hal ini sekaligus menggambarkan situasi sekarang ini, di mana umat manusia lebih cenderung menomorsatukan urusan duniawi dari pada hubungan mereka dengan Allah. Sehingga, bagi mereka hubungan dengan Allah bukan lagi urusan yang utama melainkan urusan yang kedua, ketiga, atau kesekian dari urusan duniawi. Akan tetapi, ternyata semua hal yang mereka anggap sebagai Tuhan tidak dapat memberikan kebahagiaan seperti yang diharapkan. Akhirnya mereka teraniaya oleh kesesatan yang mereka buat sendiri. Akan tetapi mereka sadar, bahwa pertaubatan mereka akan sia-sia manakala Allah tidak membukakan pintu ampunan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam pertaubatan tersebut, mereka juga mengharapkan Allah membuka pintu taubat bagi mereka.

Jika tanpa dibukakannya pintu ampunan oleh Allah, maka mereka akan termasuk orang-orang yang merugi. Kerugian yang pertama karena dosa yang mereka lakukan telah menumpuk sedangkan Allah tidak membukakan pintu taubat bagi mereka. Kerugian yang kedua adalah dengan tidak dibukakannya pintu taubat, maka secara tidak langsung juga mengindikasikan bahwa Allah akan menjauhi mereka. Mereka, orang-orang yang ingin bertaubat, kemudian memohon kepada Tuhan dengan segala kerendahan dan ketidakberdayaan yang ada dalam diri mereka. Hal demikian itu dilakukan dengan penuh harapan agar Allah membukakan pintu taubat untuk mereka. Bahkan dengan penuh

ketidakberdayaan, mereka juga menyatakan kembali bahwa hanya Allah-lah yang menjadi satu-satunya tempat mengharap bagi keinginan mereka.

Melalui lirik lagu ini group band Armada mengajak penikmat musiknya untuk segera melakukan pertaubatan manakala telah melakukan kesalahan dan kesesatan, sehingga manusia tidak akan menjadi makhluk yang merugi. Kerugian tersebut adalah semakin jauhnya manusia dari kasih sayang Allah dan juga kerugian duniawi akibat kesesatan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya, seperti penderitaan sakit, penderitaan ekonomi, dan lain sebagainya, lebih khusus lagi adalah penderitaan hati dan jiwa. Lirik lagu ini termasuk kageteri pesan Akidah yaitu berupa ajakan segera melakukan pertaubatan manakala telah melakukan kesalahan. Dengan bertaubat kemudahan bagi kita untuk mendapatkan hidayah-Nya dengan menyesali atas semua maksiat atau dosa yang pernah dilakukan kemudian bertekad untuk tidak mengulanginya lagi, baik sejak sekarang atau akan datang.

D. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Hidup di Jalan-Nya”

Salah satu yang menjadi pokok utama dari dakwah adalah pesan dakwah. Tanpa adanya pesan dakwah tidak akan berarti apa-apa. Karena pesan ini lah yang akan memberikan manfaat pada pelaksanaan dakwah. Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang bertujuan untuk mengajak suatu kebaikan, salah satunya mengajak melakukan perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Ada tiga faktor terjadinya pesan dakwah. Pertama, imajinasi, dalam konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi atau pikiran dan lambang atau bahasa. Isi pesan dakwah yang berisi pikiran dan lambang adalah sebagai bahasa. Keduanya tidak bisa dilepaskan, karena dalam membuat bahasa yang baik maka diperlukan pemikiran yang baik pula. Dan tanpa bahasa dan pikiran pesan dakwah tidak akan bisa tersampaikan kepada *mad'u* atau penerima pesan. Agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima atau *mad'u* maka penyampai pesan atau *da'i* harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah

dimengerti oleh *mad'u*. Jadi seseorang yang akan menyampaikan pesan dakwah harus mempersiapkan bahasa sebelum menyampaikan.⁴⁴

Kedua, yaitu makna dari pesan yang disampaikan, atau makna yang akan diterima oleh *mad'u* melalui pesan dakwah yang disampaikan. Secara tidak langsung merupakan interaksi antara pemberi pesan dan penerima pesan yang diciptakan dari proses kerja sama antara pembicara dan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Pemahaman terhadap makna apa yang akan disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain akan membantu diri kita dalam memaksimalkan pengolahan pesan yang verbal maupun non verbal. Seperti contoh jika seseorang akan menyampaikan pesan dakwah terkait tentang manfaat sholat berjamaah maka pengirim pesan harus menyiapkan materinya secara matang, agar ketika pesan disampaikan mudah dimengerti oleh penerima pesan dakwah tersebut. Ketiga, adalah penerima pesan dakwah atau *mad'u*. *Mad'u* mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Dari latar belakang *mad'u* bisa kita ketauhi dan bisa kita persiapkan terlebih dahulu, pesan dakwah apa yang sesuai dengan *mad'u* tersebut. Latar belakang *mad'u* bisa meliputi psikolog *mad'u*, situasi keadaan ekonomi *mad'u*, kemampuan dalam menerima pesan dakwah atau EQ *mad'u* serta waktu yang kita sampaikan ketika menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Dari beberap unsur tadi perlu kita ketauhi dan kuasai terlebih dahulu sebelum kiranya kita menyampaikan pesan dakwah. Agar pesan yang kita sampaikan dapat diterima baik oleh *mad'u*.

Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” yang dibawakan oleh Band Armada termasuk dalam media dakwah audio. Media audio dalam dakwah adalah alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pertunjukan kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio sudah bisa digunakan orang untuk berbagai kegiatan secara efektif. Media audio ini tinggi efektifitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi media audio yang dapat digunakan

⁴⁴ Abdul Basit, Filsafat Dakwah, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal 139

untuk berkomunikasi dua arah seperti telephone atau handphone, radio, tape recorder. Audio komunikasi berlangsung tanpa batas dan jarak.

Sementara jenis dakwah yang terkandung dalam Lirik lagu “Hidup di Jalan-Nya” termasuk dakwah *Bil Mau'izhatil Hasanah*. *Mau'izhah hasanah* ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang *da'i / muballigh* disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dan dapat diamalkan.⁴⁵ Serta mudah dipahami oleh objek dakwah. *Mau'izhah hasanah* yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Ia akan menuntun mereka kejalan yang haq, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan.⁴⁶ Hal tersebut digunakan agar *mad'u* tenang dalam menerima materi. Karena tidak dapat dipungkiri setiap manusia akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik.

Sebagai bagian dari pesan syariah merupakan ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah). Secara garis besar, syariah terdiri dari dua aspek yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah hubungan manusia dengan Tuhan yang tercermin dalam rukun Islam. Muamalah adalah hubungan sesama manusia, bahwasanya Islam mengatur hubungan sosial kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari, agar terciptanya kerukunan dalam bermasyarakat. Pesan syariah ini patut kita ketahui karena merupakan aturan-aturan Allah kepada umat-Nya dan dengan mengetahuinya maka kita akan terhindar dari hukuman-Nya. Lagu “Hidup di Jalan-Nya” diciptakan oleh Rizal vokalis Group Band Armada. Dibait bait syair lagu ini berisikan tentang taubat seorang hamba kepada Allah SWT dan berjanji akan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum meninggal.

⁴⁵ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 240-242

⁴⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 242

Pesan dakwah pada bagian Song I bait pertama sampai dengan bait ketiga berbunyi “*Kita hidup di dunia, Hanya sementara, Kita manusia mengandung pesan akhlak kepada Allah SWT. Dari kalimat Izinkan ku ucap kata taubat menggambarkan pengakuan hamba yang memohon kepada Allah atau meminta izin untuk bertaubat. Karena seseorang yang meninggal setelah bertaubat maka termasuk orang yang telah meninggal dalam khusnul khotimah.*

Selanjutnya pada bait keempat sampai enam yang berbunyi “*Penuh berlumur dosa, Meminta ampunlah kepada-Nya, Janganlah di tunda tunda*” juga mengandung pesan akhlak kepada Allah SWT. Pada bagian tersebut mendeskripsikan bahwa kita sebagai seorang hamba Allah Subhana wa ta’ala hendaknya selalu mengingat Allah dan tidak lupa bertaubat ketika kita berbuat salah sebelum ajal menjemput. Karena setiap makhluk yang bernyawa akan mati kembali kepada-Nya dan ketika masa itu tiba maka tertutuplah kehidupan dunianya. Allah SWT memerintahkan untuk bertaubat dan perintah ini wajib dilaksanakan sebelum ajal tiba. Firman Allah SWT dalam Q.S At-Tahrim/66: 8 yakni;

يا ايها الذين ءامنوا ءامنوا توبوا الى الله توبة نصوحا عسى ربكم ان يكفر عنكم سيئاتكم ويدخلكم جنات تجري من تحتها الانهر يوم لا يخزى الله النبي والذين ءامنوا معه ، نوروهم يسعى بين ايديهم وباءيمانهم يقولون ربنا اتمم لنا نورنا واغفر لنا ، انك على كل شىء قدير.

Artinya: “*Hai orang orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya) mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dia; sedang cahaya mereka memancar dihadapan dan disebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*

Dari ayat diatas mengandung pesan bahwa Allah memerintahkan kepada hambanya untuk bertaubat dengan ikhlas tanpa sedikitpun keraguan padanya agar Allah menghapus kesalahan-kesalahan kita atau mengampuni dosa-dosa kita dan memasukkan ke dalam surga-Nya. Karena taubatan nasuhaa adalah seseorang yang bertaubat dari perbuatan buruk kemudian dia menyesal

apa yang telah dilakukan dimasa lampau dan bertekad tidak akan mengulanginya lagi untuk selama-lamanya.

Selain itu pada bagian lirik berikutnya berbunyi “*Apa yg engkau cari di dalam hidupmu, Kecuali kebaikan, Lupakan lah yang lalu, Saatnya untukmu Tuk kembali hidup di jalan-Nya*” mendeskripsikan ketika kita membutuhkan pertolongan dan mendapatkan masalah hanya kepada Allah SWT tempat kita mengadu dan berdoa. Berdoa diwajibkan bagi setiap manusia yang hidup di dunia ini, karena manusia sepatutnya sering memanjatkan doa kepada Allah sebagai bentuk butuh. Pada bait lagu tersebut juga mengandung pesan akhlak. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah/2: 186

وإذا سألك عبادى عنى فاءنى قريب ، اخيب دعوة الداع اذا دعان ، فليستجيبوا لى واليؤمنوا بى لعلمهم
يرشدون.

Artinya: “*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka berima kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran*”.

Dari firman Allah diatas telah dijelaskan bahwa Allah sangat dekat dengan hamba-Nya. Dekat ini berarti Allah dekat kepada hamba-Nya yang berdoa yang dilakukan secara ikhlas sehingga Allah cepat mengabulkan doa hamba-Nya. Maka dari itu ketika kita berdoa tidak boleh dengan suara yang keras karena Allah Maha Mendengar dengan segala bisikan maupun gerakan kalbu setiap orang.

Bait berikutnya “*Kita hidup di dunia, Bukan untuk selamanya, Akan tiba masanya, Kita kembali kepada yang Esa, Meminta ampunlah kepada-Nya*” memuat pesan akidah. Pesan akidah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya berkaitan dengan keyakinan seorang muslim terhadap dasar dasar Islam yang tercakup dalam rukun Iman serta keyakinan dengan segala kemahakuasaan-Nya sehingga terlahir pribadi muslim yang taat dan patuh kepada perintah Allah SWT. Dalam lirik lagu tersebut berkaitan dengan keyakinan bahwa kita hidup di dunia ini atas kehendak Allah SWT dengan cara mengembuskan nafas dalam kehidupan. Karena dengan kuasa Allah dapat menghidupkan yang mati dan mematikan yang hidup.

Pada bait bagian Reff bait pertama dan empat berbunyi “*Apa yg engkau cari di dalam hidupmu, Kecuali kebaikan, Lupakan lah yang lalu, Saatnya untukmu, Tuk kembali hidup di jalan-Nya*” mengandung pesan akhlak yang berkaitan dengan rasa Syukur kepada Allah SWT. Sebagai seorang muslim kita patut bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang telah Dia diberikan. Bersyukur dengan memperbanyak mengucapkan terima kasih kepada Allah seperti pada bait kedua yang berbunyi “*Jaga Ucapanmu, Juga Pandanganmu, Jaga Pendengaranmu dari yang buruk*”. Bersyukur dengan cara mengakui nikmat-nikmat-Nya, memuji-Nya dan menunjukkan ketaatan kepada Allah. Kita harus senantiasa bersyukur dan menghiasi diri kita dengan akhlak syukur. Karena syukur termasuk akhlak yang melekat pada diri para Nabi Allah. Selain itu jika kita menghiasi diri dengan syukur dan memuji Allah SWT maka Allah akan menjadikan tambahan nikmat Allah di dunia, memperoleh keridhaan-Nya dan aman dari azab-Nya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ibrahim14/: 7

وإذ تاءذن ربكم لئن شكرتم لأزيدنكم ، ولئن كفرتم إن عذابي لشديد.

Artinya: “*Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memalumkan: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti akan aku tambahkan (nikmatKu) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatKu) sesungguhnya azabKu sangat pedih”*”.

Dalam firman Allah diatas kita hendaknya bersyukur tiap nikmat yang diberikan oleh Allah dan harus sadar bahwa Allah telah memberikan banyak nikmat pada kita bahkan jika kita mau dihitung tidak sanggup menghitungnya. Maka sungguh beruntung bagi orang yang bersyukur karena Allah menjanjikan akan menambah nikmat bagi siapapun yang pandai bersyukur dan sungguh merugi bagi orang yang tidak mampu mensyukuri nikmat Allah SWT karena Allah akan memberi azab. Bait bagian Reff yang berbunyi “*Jaga Ucapanmu, Juga Pandanganmu, Jaga Pendengaranmu dari yang buruk*” memuat pesan yang berupa seruan atau ajakan. Dimana kita tahu bahwa seruan atau ajakan itu bagian dari dakwah. Dengan mengajak umat manusia untuk mempersiapkan bekal akhirat dan memperbanyak amal ibadah, hal tersebut adalah sebuah tingkah laku atau akhlak yang baik. Maka pada bait lagu bagian

Reef ini mengandung pesan akhlak kepada sesama manusia karena berdakwah atau mengajak manusia kepada kebaikan merupakan hal yang wajib.

Pada bait tersebut memuat aturan atau ketentuan yang harus ditaati kepada Allah yaitu hendaknya kita mengerjakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya selama kita hidup di dunia ini. Kemudian bait lain juga ikut menggambarkan kita harus memahami hidup di dunia yang sementara kita harus memanfaatkan untuk meningkatkan amal ibadah sebagai bekal di akhirat nanti karena apabila malaikat telah datang menjemput kita maka tertutuplah kehidupan dunia serta tidak akan ada kesempatan untuk mengucap taubat. Hal tersebut dapat disimpulkan dari bagian ini mengandung pesan syariah.

Selanjutnya bait ketiga sampai lima dalam Reef mendeskripsikan pesan syariah. Pesan syariah pada bab sebelumnya merupakan ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Syariah secara garis besar terdiri dari Ibadah adalah hubungan manusia dengan Allah berupa kepatuhan terhadap perintah-Nya dan Muamalah adalah hubungan manusia dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum bahwa setiap manusia hendaknya menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Menjalankan perintah disini bukan berarti mengenai ibadah seperti shalat, puasa dan ibadah yang lain termasuk shalat sunnah, tetapi juga termasuk muamalah yaitu berbuat baik terhadap sesama makhluk, seperti saling tolong-menolong, dan saling menghormati, menjaga silaturahmi dan bersikap sopan santun kepada sesama manusia. Bergitupun dengan menjauhi larangan-Nya bukan hanya mengenai ibadah yang wajib atau sunnah tetapi diperintahkan menjauhi semua hal yang bersifat negatif atau buruk terhadap sesama manusia seperti menghina orang lain.

Pesan dakwah yang mendominasi lagu “Hidup di Jalan-Nya” oleh Group Band Armada yakni Pesan Akhlak. Dimana akhlak ini adalah tingkah laku atau perbuatan seseorang yang telah tertanam dalam jiwa sehingga membentuk sebuah kepribadian. Pada lagu “Hidup di Jalan-Nya” ini mendominasi pada pesan untuk berbuat baik kepada Allah ataupun akhlak kepada Allah maupun kepada sesama makhluk (manusia) atau akhlak kepada

sesama. Namun dari kedua kategori akhlak tersebut yang paling mendominasi yaitu Akhlak kepada Allah sesuai dengan lirik lagunya yang berjudul Hidup di Jalan-Nya. Lagu yang terdapat dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” termasuk lagu aliran Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah. Karena lagu-lagu yang terdapat dalam lagu Hidup di Jalan-Nya ajarannya mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. Bukan hanya dalam lagu Hidup di Jalan-Nya tetapi juga terdapat pada album religi yang lain. Sumber hukum penciptaan lagu ini berdasarkan Al-Qur’an dan Al-Hadist.

Selain itu, latar belakang keluarga dari personil atau anggota Group Band Armada. Memiliki latar belakang termasuk keimanannya yang kuat. Personil Group Band Armada ditengah kesibukan mereka dalam bermusik, mereka tetap menjalankan perintah-Nya atau melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim. Terutama keluarga Rizal sebagai vokalist yang banyak disoroti oleh media. Dari pemberitaan tersebut dapat kita lihat bagaimana orang tua Rizal yang memiliki anak dengan didikan yang tidak jauh dari ajaran Islam.

Lagu-lagu yang terdapat dalam Lagu “Hidup di Jalan-Nya” diciptakan pada saat mendekati bulan Ramadhan. Group Band Armada adalah salah satu grup band Indonesia yang aktif merilis lagu ataupun Album saat mendekati bulan Ramadhan. Bahkan sampai sekarang, terbukti tahun ini Group Band Armada merilis lagu “Hidup di jalan-Nya” pada bulan Ramadhan. Tujuan penciptaan Lagu “Hidup di Jalan-Nya” bukanlah untuk bersaing dengan grup musik lain yang juga menciptakan lagu pada bulan Ramadhan. Namun, penciptaan lagu-lagu dalam “Hidup di Jalan-Nya” diciptakan untuk menghibur masyarakat sekaligus jihad di Jalan Allah SWT. Karena seperti yang kita ketahui musik adalah salah satu media favorit yang banyak disukai masyarakat terutama anak muda. Untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah group band Armada menggunakan musik sebagai media dakwah.

Pesan akhlak yang terdapat pada lagu “Lagu Hidup di Jalan-Nya” yang diciptakan oleh Rizal merancang pesan dengan menggunakan logika ekspresif. Dimana Rizal menciptakan lagu Lagu “Hidup di Jalan-Nya” juga sesuai dengan pengalaman hidupnya. Pada saat itu Rizal sedang dalam keadaan susah

sehingga menuangkan dalam lagu. Lagu ini bersifat terbuka, karena penciptaan lagu ini berdasarkan perasaan dan pikiran yang dialami oleh pencipta lagu. Selain logika ekspresif perancangan pesan yang juga digunakan yaitu logika konvensional, karena dalam menciptakan lagu memang berdasarkan dengan pikiran dan perasaan, bukan hanya dalam penciptaan lagu tetapi saat kita berkomunikasi, kata-kata yang dikeluarkan pasti berdasarkan pikiran. Namun tidak semua yang kita pikirkan dan rasakan itu termasuk pengalaman pribadi kita. Seperti halnya dalam penciptaan lagu, tidak semua seseorang yang menciptakan lagu menurut atas pengalaman sendiri. Tetapi dalam menciptakan lagu ada yang berdasarkan pengalaman orang lain yang dijadikan sebagai pedoman sehingga dalam merancang kata-kata lebih mudah untuk dikeluarkan.

Logika konvensional bertujuan merancang pesan yang sopan, pantas dan berdasarkan aturan yang sepatutnya diketahui orang lain. Dalam single lagu “Hidup di Jalan-Nya”, lirik lagu yang diciptakan dengan menggunakan kata yang sopan, pantas dan mudah dipahami oleh pendengar dan bukan hanya dalam Lagu “Hidup di Jalan-Nya” tetapi penciptaan single lagu dan album-album lagu religi Group Band Armada juga menggunakan kata-kata yang baik sesuai dengan Alquran dan hadist. Bahkan ketika Group Band Armada menyanyikan lagu-lagunya Rizal sebagai vokalis tetap sopan dan berpakaian sesuai kode etik saat di panggung. Hal tersebut diatas seperti dalam penciptaan lagu “Hidup di Jalan-Nya”. Dalam penciptaan lagu tersebut bukanlah dari pengalamannya sendiri. Tetapi lirik yang diciptakan ini berasal dari buah renungan yang dilihat. Namun dengan lagu ini, Rizal mengajak khalayak atau pendengar agar tetap memperbaiki perilaku kita kepada Allah SWT. Karena Akhlak kepada Allah SWT salah satu misi dakwah Rasulullah SAW. Akhlak ini harus mempertahankan dan menyempurnakannya, jika akhlak kepada Allah SWT baik maka perilaku yang terdapat dalam diri kita juga akan baik. Namun, bukan berarti hanya Akhlak kepada Allah yang diperbaiki tetapi begitupun dengan akhlak kita kepada sesama. Karena ketika akhlak kepada sesama buruk maka kita akan dibenci.

Tujuan berdakwah adalah untuk mengajak seseorang melakukan kebaikan serta mencari Ridho Allah SWT. Dalam mengajak untuk melakukan kebaikan tidak dibolehkan dengan menggunakan paksaan, tetapi harus dengan kesabaran dan keikhlas. Secara tidak langsung kita sudah mencontohkan perbuatan yang baik yang bisa dijadikan contoh untuk orang lain. Tujuan dakwah pasti mempunyai ajakan yang positif sehingga akan memberikan dampak yang positif pula. Lantas kenapa harus ada tujuan dakwah, karena untuk melakukan sesuatu pasti atas dasar tujuan, salah satunya tujuan dakwah yaitu bertujuan untuk menyebarkan agama Islam secara luas ke seluruh dunia. Dakwah dalam ajaran agama Islam yaitu mengajak seluruh umat untuk menyembah dan beribadah kepada Allah SWT.

Serta keinginan dan dorongan untuk melakukan kebajikan, kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan di dunia hingga akhirat kelak. Dimana dakwah yang tidak terlepas dari makna aslinya yaitu fitrah, suci, dan benar. Sehingga sifat manusia yang Dan sesungguhnya dakwah adalah mengulang atau mengoreksi kembali setelah pesan tersampaikan kepada *mad'u* . Bukan berarti setelah pelaksanaan dakwah selesai maka proses dakwah juga selesai tetapi setelah proses dakwah sudah selesai dan pesan dakwah sudah tersampaikan sebaiknya pendakwah atau *da'i* mengoreksi lagi dari apa yang telah disampaikannya, agar dakwah yang kurang sempurna dapat disempurnakan kembali setelah dianalisis secara tepat dan cermat.⁴⁷

⁴⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal 34-35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu-lagu Group Band Armada merupakan contoh lagu-lagu yang bisa dijadikan pembelajaran untuk diambil hikmahnya, karena lagu-lagu Armada mengandung pesan dakwah. Selain itu lagu “Hidup di Jalan-Nya” adalah salah satu media dakwah yang efektif. Hal itu dikarenakan liriknya mudah diingat dan dipahami. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan, yakni dari lirik lagu yang dianalisis dengan model semiotic Charles Sanders Pierce tersebut ditemukan pesan dakwah yakni;

1. Dari segi lirik lagu-lagu Group Band Armada isi pesan dakwah dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” penulis mendapat hasil penelitian ini memuat pesan dakwah akhlak, aqidah dan syariah. Pesan akhlak terdapat dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” pesan aqidah terdapat dalam bagian Reff dan pesan syariah terdapat pada bait ketiga sampai lima bagian Reff. Lirik Dengan juga menekankan pesan tentang seseorang yang bertaubat kepada Allah, dia berjanji akan menjalankan perintah-Nya sebelum dia meninggal.
2. Selanjutnya peneliti menemukan bahwa isi pesan dakwah yang termuat yaitu pesan akhlak yang terdapat pada bagian Reff. Pesan akhlak seperti akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara berhubungan dengan Allah melalui media media yang disediakan Allah yaitu ibadah seperti shalat, puasa dan haji. Dalam lagu ini akhlak yang termuat yaitu akhlak syukur atas nikmat yang Allah berikan dan pesan yang terkandung dalam lirik Syukur Alhamdulillah adalah kesyukuran kepada Allah atau perasaan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya. Kemudian dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” peneliti memperoleh pesan dakwah yang terdapat dalam lagu ini yaitu pesan akhlak dan syariah. Pesan akhlak direpresentasi dalam bagian Reff. Pesan akhlak yang termuat dalam lagu termasuk pesan akhlak terhadap sesama manusia dan pesan syariah direpresentasikan pada bagian lirik. Pesan syariah adalah ketentuan atau aturan yang harus ditaati

oleh hamba Allah seperti melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. pesan yang terkandung adalah berupa seruan atau ajakan. Seruan ini untuk mengajak manusia mempersiapkan bekal untuk akhirat karena hidup ini bukanlah segalanya dan dunia hanya sementara maka gunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat.

3. Perancangan Pesan yang dominan dalam lagu “Hidup di Jalan-Nya” grup band Armada dari tiga lagu yang diteliti oleh penulis adalah pesan akhlak kepada Allah yang paling dominan. Pesan ini dirancang atau diciptakan sesuai dengan aliran *ahlussunnah wal jamaah* dengan menggunakan logika ekspresif dan logika konvensional.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti telah melakukan analisis pesan dakwah yang ada dalam lirik “Hidup di Jalan-Nya” group band Armada. Maka saran saran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihakpihak terkait.

1. Umat Islam, khususnya para *da'i*, diharapkan dapat mengembangkan berbagai media kreatif dalam kegiatan dakwah Islam. Salah satu media dakwah yang digunakan secara optimal adalah musik, mengingat musik digandrungi oleh lapisan masyarakat terutama anak muda dan pesan yang disampaikan melalui musik mudah diserap dan diterima oleh masyarakat.
2. Bagi pencipta lagu, serta pihak pihak yang terlibat dalam pembuatan lagu. Untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat lirik lagu dan hendaknya lebih memperbanyak lagu yang mengajarkan ilmu ilmu agama khususnya untuk anak-anak.
3. Bagi Mahasiswa diharapkan ilmu yang telah didapat khususnya diprogram studi dakwah dapat membuat karya yang bisa menumbuhkan kecintaan masyarakat pada Islam, memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi dakwah untuk memperluas syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Jabbar, Analisis Pesan Dakwah Lirik Lagu Rapuh Karya Opick, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)
- Abdul Basit. 2013. Filsafat Dakwah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Acep Aripudin, Dakwah Antarbudaya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Alex Sobur, M.Si, Analisis Teks Media (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung)
- Ali Aziz. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana
- Arthur Asa Berger. 2010. Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007),
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Djohan. 2013. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik Yogyakarta
- Dyan Visma Yulita, Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Bidadari Surga Karya Alm.Ust. Jefry Al Bukhori, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014)
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS
- Fathul Bahri. 2013. Meniti Jalan Dakwah. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Fillaili, Sirtu. 2007. "Skripsi *"Lagu Permainan Rakyat Madura"*.
- Hardiana, Agus M. 2013. *Komunikasi Intrapersonal dan komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius.
- Indiawan Seto Wahyu Wibowo. 2013. Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008),
- M. Munir, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2003) h. 63-64
- Mahjuddin, Akhlak Tasawuf I, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)

- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006),
- Muhammad Naufal Arrazzaqu, Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album Maha Besar, Skripsi, (Salatiga: IAIN, 2017)
- Nasution, Metode Research, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
- Nur Hidayat, Akhlak Tasawuf, (Yogyakarta: Ombak, 2013)
- Pawito. 2009. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta; PT LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Pradopo, Kurniawan. Semiologi. 2008. Roland Barthes. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Quraish Shihab, Fatwa Fatwa Seputar Wawasan Agama, (Bandung: Mizan,1999)
- Ricky Santoso Muharam, “Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo” *Jurnal HAM*, vol. 11, No. 2, Agustus 2020,
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur Alex. 2013. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tasaqofatul Anis Mardhiyah, Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A Pada Youtube Kumparan), *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020,
- Triyan Agus Maulana Hakim (2014). Analisis Wacana Lirik Lagu Rehat karya Kunto Aji Moral, *skripsi*, Universitas Pasundan Bandung
- Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Wasis Sugianto, Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Matahari Karya Nurbayan, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

LAMPIRAN 1

Lirik Lagu “Hidup Di Jalan-Nya”

Group Band : Armada

Pencipta : Andika Mahendra Yuda, Tsandy Rizal Adi Pradana

Lisensi : PT Nadaku Musik

Rilis : 19 April 2021

Kita hidup di dunia

Hanya tuk sementara

Kita ini manusia

Penuh berlumur dosa

Meminta ampunlah kepada-Nya

Janganlah di tunda tunda

Apa yg engkau cari di dalam hidupmu

Kecuali kebaikan

Lupakan lah yang lalu,

Saatnya untukmu

Tuk kembali hidup di jalan-Nya

Kita hidup di dunia

Bukan untuk selamanya

Akan tiba masanya

Kita kembali kepada yang Esa

Meminta ampunlah kepada-Nya

Janganlah di tunda tunda

Apa yang engkau cari di dalam hidupmu

Kecuali kebaikan

Lupakan lah yang lalu,

Saatnya untukmu

Tuk kembali hidup di jalan-Nya

Apa yg engkau cari di dalam hidupmu

Kecuali kebaikan



*Lupakan lah yang lalu,
Saatnya untukmu
Tuk kembali hidup di jalan-Nya
Jaga Ucapanmu,
Juga Pandanganmu,
Jaga Pendengaranmu dari yang buruk.*

Cover Single Armada X JOOX “Hidup Di Jalan-Nya”



Gambar Thumbnail Video Lirik Armada X JOOX “Hidup Di Jalan-Nya”



LAMPIRAN 2

Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS DAKWAH
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 Website: www.iaipurwokerto.ac.id

BLANKO/ KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rifandy K
 NIM : 1423102070
 Jurusan/Prodi :
 Dosen Pembimbing : Dedy Riyadi Sapitro, M.I.Kom
 Judul Skripsi : Pesan dakwah dalam lirik lagu "Hidup di Jalannya" analisis secara Vandijk

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *	TANDA TANGAN**	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Oktober	15/jumt/21	Perbaikan judul & ganti Objekt		
2.	Oktober	18/sein/21	Memperbaiki teknik penulisan		
3.	Oktober	27/rabu/21	BAB 2 , BAB 3 , BAB 4 , BAB 5 , BAB 6 , BAB 7 , BAB 8 , BAB 9 , BAB 10 , BAB 11 , BAB 12 , BAB 13 , BAB 14 , BAB 15 , BAB 16 , BAB 17 , BAB 18 , BAB 19 , BAB 20 , BAB 21 , BAB 22 , BAB 23 , BAB 24 , BAB 25 , BAB 26 , BAB 27 , BAB 28 , BAB 29 , BAB 30 , BAB 31 , BAB 32 , BAB 33 , BAB 34 , BAB 35 , BAB 36 , BAB 37 , BAB 38 , BAB 39 , BAB 40 , BAB 41 , BAB 42 , BAB 43 , BAB 44 , BAB 45 , BAB 46 , BAB 47 , BAB 48 , BAB 49 , BAB 50 , BAB 51 , BAB 52 , BAB 53 , BAB 54 , BAB 55 , BAB 56 , BAB 57 , BAB 58 , BAB 59 , BAB 60 , BAB 61 , BAB 62 , BAB 63 , BAB 64 , BAB 65 , BAB 66 , BAB 67 , BAB 68 , BAB 69 , BAB 70 , BAB 71 , BAB 72 , BAB 73 , BAB 74 , BAB 75 , BAB 76 , BAB 77 , BAB 78 , BAB 79 , BAB 80 , BAB 81 , BAB 82 , BAB 83 , BAB 84 , BAB 85 , BAB 86 , BAB 87 , BAB 88 , BAB 89 , BAB 90 , BAB 91 , BAB 92 , BAB 93 , BAB 94 , BAB 95 , BAB 96 , BAB 97 , BAB 98 , BAB 99 , BAB 100		
4.	NOVEMBER	3/rabu/21	BAB 2 Revisi		
5.	November	5/jumt/21	BAB 4 Revisi Teknik analisis		
6.	November	13/jumt/21	BAB 9 Pengisian		
7.	November	22/sein/21	kerucilisan		
8.	November	29/sein/21	Penyesahan acc		

* Diisi Pokok-pokok bimbingan
 ** Diisi setiap selesai bimbingan

Purwokerto, 29/11/2021
 Pembimbing.

Dedy Riyadi, M.I.Kom
 NIP. 198705252018011001



LAMPIRAN 3

Sertifikat BTA-PPI

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/002/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>MUHAMMAD RIFANDY ROMADHAN</u> 1423102070</p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 22 Februari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p> <p style="text-align: center;"> Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP.195705211985031002</p>													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>70</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>70</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>70</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>70</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	70	2. Tartil	70	3. Tahfidz	70	4. Imla'	70	5. Praktek	70	<p>NO. SERI: MAJ-R-2019-089</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	70												
2. Tartil	70												
3. Tahfidz	70												
4. Imla'	70												
5. Praktek	70												



LAMPIRAN 4

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

DUPLIKAT
Duplicate



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: 281/In.17/UPT.Bhs/PP.009/921/2021

This is to certify that

Name : MUHAMMAD RIFANDY ROMADHAN
Date of Birth : Jakarta, February 17th, 1996

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 16th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 45
2. Structure and Written Expression : 48
3. Reading Comprehension : 50

Obtained Score : **476**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, November 16th, 2021

The Acting Official of Language Development Unit,



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

- Valid until two years after the day of issue.

LAMPIRAN 5

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



LAMPIRAN 6

Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan



SERTIFIKAT
Nomor : 138/In.17/Pan.PPL.FD/PP.009/V/2018

Muhammad Rifandy Romadhan
NIM. 1423102070

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Tahun Akademik 2017/2018 mulai tanggal 18 Desember 2017 - 26 Februari 2018
di Trans 7 dengan nilai 89 (A)
dan dinyatakan LULUS

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah
Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560507 198203 1 002

Purwokerto, 22 Mei 2018
Ketua Panitia,
Nur Azizah, M.Si.
NIP. 19810417 200801 2 010



PPL Fakultas Dakwah PPL Fakultas Dakwah



LAMPIRAN 7

Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

**IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 050/K.LPPM/KKN.43/07/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

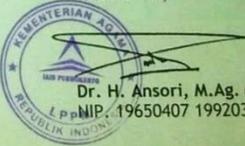
Nama : MUHAMMAD RIFANDY ROMADHAN
NIM : 1423102070
Fakultas / Prodi : FD / KPI

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-43 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 15 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 86 (A).



Purwokerto, 15 Juli 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





LAMPIRAN 8

Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer

www.iainpurwokerto.ac.id



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

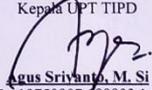
Nomor : In.17/UPT TIPD -3142/XI/2017

Diberikan kepada :

Muhammad Rjfandy Romadhan
NIM : 1423102070
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 17 Februari 1996

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
Kepala UPT TIPD



Agus Sriyanto, M.Si
NIP. 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	B



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Rifandy Romadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Februari 1996
NIM : 1423102070
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sawangan, Rt 01/01 Kecamatan Kebasen
Kabupaten Banyumas
Nomor Telepon : 081818223441
Status Martial : Belum Kawin
Nama Ayah : Amin Sutrisno
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Sawangan, Rt 01/01 Kecamatan Kebasen
Kabupaten Banyumas
Nama Ibu : Muniri
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sawangan, Rt 01/01 Kecamatan Kebasen
Kabupaten Banyumas

B. Pendidikan Formal

SD Negeri Sawangan : Tahun 2002 sampai 2008
SMP Negeri 1 Kebasen : Tahun 2008 sampai 2011
SMK Muhammadiyah Sampang : Tahun 2008 sampai 2014
UIN SAIZU Purwokerto : Tahun 2014 sampai 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 November 2021
Yang menyatakan,

Muhammad Rifandy Romadhan
NIM. 1423102070